

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MEMELIHARA/SERVICE SISTEM BAHAN BAKAR
BENSIN PADA SISWA KELAS XI TKR A DAN TKR B KOMPETENSI
KEAHlian TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK MUHAMADIYAH 1
BAMBANGLIPURO BANTUL TAHUN AJARAN 2016/2017

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

EDWIN IMAM ADITYA

NIM. 10504244014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MEMELIHARA/SERVICE SISTEM BAHAN BAKAR
BENSIN PADA SISWA KELAS XI TKR A DAN TKR B KOMPETENSI
KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK MUHAMADIYAH 1
BAMBANGLIPURO BANTUL TAHUN AJARAN 2016/2017**



Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dilaksanakan ujian akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 7 Agustus 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif,

A handwritten signature in black ink.

Dr. Zainal Arifin, M.T.
NIP. 19690312 200112 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink.

Sutiman, M.T
NIP. 19710203 200112 1 007

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MEMELIHARA/SERVICE SISTEM BAHAN BAKAR BENSIN PADA SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK MUHAMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO BANTUL TAHUN AJARAN 2016/2017

Disusun oleh :
EDWIN IMAM ADITYA
NIM. 10504244014

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 1 Agustus 2017



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Edwin Imam Aditya

NIM : 10504244014

Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Judul Penelitian: PENGARUH MINAT BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MEMELIHARA/SERVICE SISTEM BAHAN BAKAR BENSIN PADA SISWA KELAS XI A DAN TKR B KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO TAHUN AJARAN 2016/2017

Menyatakan bahwa usulan skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan peneliti, belum dipublikasikan atau digunakan sebagai bahan penelitian, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang diambil sebagai acuan penelitian ini. Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 12 Juli 2017

Yang menyatakan,

Edwin Imam Aditya
NIM. 10504244014

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُفْتَوُا عِلْمَ دَرَجَتٍ

"Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat" (QS. Al-Mu'aadilah : 11)

"Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalatmu. Sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar"

(QS. Al-Baqarah : 153)

(فَمَنْ يُرِدُ اللَّهُ أَنْ يَهْدِيَهُ يَشْرَحْ صَدْرَهُ لِلإِسْلَامِ)

"Barangsiapa yang Allah berkehendak untuk memberi petunjuk kepadanya, maka Dia akan melapangkan dadanya untuk Islam."

(QS. Al-An'aam: 125).

(فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا)

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

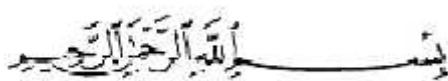
(QS. Al-Asr Nasyrah: 5-6)

(. . .)

"Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Rabb-mulah hendaknya kamu berharap."

(QS. Al-Asr Nasyrah: 7)

PERSEMBAHAN



Dari hati yang tulus, aku persembahkan karya ini untuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku. Dengan penuh rasa syukur dan sujud kepada Allah SWT kupersembahkan karya sederhana ini untuk :

1. *ibu dan Bapak yang tercinta, yang telah membekalkanku dan mendidikku sampai saat ini serta tidak lupa atas semua dukungan berupa material dan harapan yang tulus demi keberhasilanku.*
2. *Kakak ku yang selalu memberi dorongan untuk maju*
3. *Nur Mucharomah yang selalu setia menjadi penyemangat dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini.*
4. *Teman dan sahabat-sahabatku yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir ini*
5. *Semua guru dan karyawan SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro khususnya Jurusan Teknik Kendaraan Ringan yang banyak membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.*

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MEMELIHARA/SERVICE SISTEM BAHAN BAKAR
BENSIN PADA SISWA KELAS XI TKR A DAN TKR B KOMPETENSI
KEAHlian TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK MUHAMMADIYAH 1
BAMBANGLIPURO BANTUL TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh :
Edwin Imam Aditya
NIM : 10504244014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, (2) Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, (3) Pengaruh Minat Belajar, dan Fasilitas Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar siswa Kelas XI TKR A dan TKR B Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI TKR A dan TKR B TKR SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, dengan jumlah 67 siswa, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi. Angket untuk mengumpulkan data Minat Belajar, dan Fasilitas Belajar sedangkan dokumentasi untuk mengambil data Prestasi Belajar. Uji coba instrumen ini dilakukan terhadap 30 siswa kelas XI TKR C SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama, dan hipotesis kedua, serta analisis regresi ganda untuk hipotesis ketiga. Sebelum analisis data terlebih dahulu diadakan pengujian persyaratan analisis meliputi uji linieritas dan multikolinieritas.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar pada siswa kelas XI TKR SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu: $2,517 > 1,998$. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar pada siswa kelas XI TKR SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu: $3,100 > 1,998$. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar dan Fasilitas Belajar, secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI TKR SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu: $F_{hitung} 7,095 > 3,14$ pada taraf signifikansi 5% dan koefisien determinasi sebesar 0,181 yang artinya sebesar 18,1% ketiga variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi Prestasi Belajar.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjangkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah – Nya, sehingga penulisan laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tanpa ada hambatan yang berarti. Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Pengaruh Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Memelihara/Service Sistem Bahan Bakar Bensin Pada Kelas XI Kompetensi Keahlian TeknikKendaraan Ringan Di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro. Bantul”** disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini dapat terwujud dengan adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, diucapkan terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Sutiman, M.T. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Zainal Arifin, M.T. dan Bapak Moch Solikin, M. Pd. selaku Validator instrumen penelitian yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Dr. Zainal Arifin, M.T. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini sampai dengan selesai.
4. Dr. Drs. Widarto, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Drs. Maryoto, M. Pd, selaku Kepala SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yang telah member izin pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Fadli Heru S., S. Pd, selaku Ketua Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro sekaligus pembimbing selama penelitian berlangsung, beserta para guru dan staf SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yang telah member bantuan untuk memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Teman – teman bimbingan seperjuangan yang selalu memberikan masukan, serta seluruh pihak yang telah membantu penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulisan laporan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik demi perbaikan dan kemajuan dimasa mendatang. Semoga laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya di dunia pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) serta demi terciptanya pendidikan yang berkualitas di Negara Indonesia. Amiin.

Yogyakarta, Maret 2017
Penulis,

Edwin Imam Aditya
NIM. 10504244014

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Deskripsi Teori	12
1. Tinjauan Tentang Belajar	12
2. Tinjauan Tentang Hasil Belajar	15
3. Tinjauan Minat Belajar	22
4. Tinjauan Fasilitas Belajar	25
5. Tinjauan Tentang Mata Diklat	34
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	34

C. Kerangka Berpikir	37
D. Hipotesis Tindakan	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Desain Penelitian	40
B. Definisi Operasional	41
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
D. Variabel Penelitian	42
E. Populasi Penelitian	44
F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Instrumen Penelitian	45
H. Uji Coba Instrumen	49
1. Uji Validitas	50
2. Uji Reliabilitas	51
I. Teknik Analisis Data	53
1. Pengujian Persyaratan Analisis	53
a. Uji Linieritas	53
b. Uji Multikolinearitas	53
2. Uji Hipotesis	54
a. Analisis Regresi Sederhana	54
b. Analisis Regresi Ganda	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Deskripsi Data	59
1. Variabel Prestasi Belajar	59
2. Variabel Minat Belajar	63
3. Variabel Fasilitas Belajar	66
B. Pengujian Persyaratan Analisis	70
1. Uji Linieritas	70
2. Uji Multikolinieritas	70
C. Pengujian Hipotesis	71
1. Uji Hipotesis Pertama	72
2. Uji Hipotesis Kedua	73
3. Uji Hipotesis Ketiga	75

D. Pembahasan	78
1. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar	78
2. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar	79
3. Pengaruh Minat Belajar, Fasilitas Belajar, terhadap Prestasi Belajar ..	80
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Implikasi	83
C. Keterbatasan Penelitian	84
D. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban.....	46
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar	48
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Fasilitas Belajar.....	48
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket	51
Tabel 5. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Nilai r	52
Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar (Y)	60
Tabel 8. Panduan Kategori Variabel Prestasi Belajar.....	62
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Minat Belajar (X ₁).....	64
Tabel 10. Perhitungan Kategorisasi Minat Belajar.....	65
Tabel 11. Kategorisasi Kecenderungan Minat Belajar	66
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Fasilitas Belajar (X ₂)	67
Tabel 13. Perhitungan Kategori Fasilitas Belajar	68
Tabel 14. Kategori Kecenderungan Fasilitas Belajar	69
Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Linieritas	70
Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas	71
Tabel 17. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X ₁ -Y)	72
Tabel 18. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X ₂ -Y)	74
Tabel 19. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda (X ₁ dan X ₂ -Y)	76
Tabel 20. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Variabel Prestasi Belajar	61
Gambar 2. Pie Chart Kategori Variabel Prestasi Belajar	63
Gambar 3. Histogram Variabel Minat Belajar	65
Gambar 4. Pie Chart Kategori Variabel Minat Belajar	66
Gambar 5. Histogram Variabel Fasilitas Belajar	68
Gambar 6. Pie Chart Kategori Variabel Fasilitas Belajar	69
Gambar 7. Paradigma Penelitian dengan Sumbangan Efektif	78

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman	
Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	89
Lampiran 2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen	93
Lampiran 3. Data Induk Penelitian	98
Lampiran 4. Analisis Deskriptif	101
Lampiran 5. Uji Persyaratan Hipotesis.....	102
Lampiran 6. Uji Hipotesis I	104
Lampiran 7. Uji Hipotesis II	105
Lampiran 8. Uji Hipotesis III	106
Lampiran 9. Sumbangan Relatif dan Afektif.....	107
Lampiran 10. Tabel R, Tabel T, dan Tabel F	108
Lampiran 11. Surat Perizinan Penelitian.....	112
Lampiran 12. Nilai Ulangan harian	121
Lampiran 13. Nilai ujian tengah semester	124
Lampiran 14. Dokumentasi	126
Lampiran 15. Kartu Bimbingan	127
Lampiran 16. Bukti Selesai Revisi Tugas Akhir Skripsi	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu cita-cita bangsa Indonesia yang tertuang dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 pada alinea keempat adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk dapat mewujudkan cita-cita tersebut maka dibutuhkan sebuah sistem pendidikan yang mampu mengembangkan potensi sumber daya manusia sebagai generasi penerus bangsa. Sebagaimana yang tercantum dalam pasal 3 UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.

"Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara" (Undang-undang No. 20 Tahun 2003). Oleh karena itu pemerintah khususnya melalui Kementerian Pendidikan Nasional terus menerus berupaya untuk melakukan berbagai perubahan dan perubahan sistem penyelenggaraan pendidikan di indonesia untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Jadi pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional

berdasarkan UU No. 20 Tahun 2013. Menuru UU No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jenis dari pendidikan menengah salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Pendidikan merupakan peristiwa yang kompleks. Peristiwa tersebut merupakan suatu rangkaian kegiatan komunikasi antara manusia, sehingga manusia itu tumbuh sebagai pribadi yang utuh. Suatu hasil pendidikan dapat dikatakan bermutu tinggi jika kemampuan pengetahuan dan sikap yang dimiliki para lulusan bermanfaat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi maupun di masyarakat kerja. Mutu pendidikan baru dapat dicapai apabila proses belajar mengajar di sekolah benar-benar efektif dan efisien dengan jalan peserta didik mengalami pembelajaran yang bermakna (Anonim1, 2008).

Menurut IMD Competitive Center, lembaga think tank dan pendidikan terkemuka dunia yang berpusat di Lausanne, Swiss, menyatakan bahwa Indonesia menduduki peringkat ke-45 (dari 57 negara) dalam hal daya saing. Padahal Singapura berada pada posisi no.2 dan Malaysia serta Thailand masing-masing pada urutan ke-25 dan ke-23. Daya saing ditentukan oleh mutu sumber daya manusia (SDM). Ditinjau dari segi mutu SDM, Indonesia menduduki peringkat 46. Sumber daya manusia Indonesia ternyata kurang menguasai sains dan teknologi, dan kurang mampu secara manajerial. Dalam kedua hal ini Indonesia mendapat nomor urut 42 dan 44 (Anonim2, 2009).

Sumber daya manusia (SDM) yang dihasilkan pendidikan Indonesia masih jauh dari harapan dan belum mampu menghasilkan SDM yang kompetitif dalam ilmu pengetahuan, sains dan teknologi. Padahal sejalan

dengan itu calon tenaga kerja atau SDM yang dihasilkan harus benar-benar memiliki kemampuan dalam bidangnya baik pengetahuan maupun keterampilan. Beberapa uraian di atas menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah. Hal ini terbukti dari masih rendahnya mutu lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang belum mampu menghasilkan SDM yang kompetitif dan dapat bersaing di dunia kerja. Oleh karena itu perlu upaya untuk meningkatkan mutu dan relevansi SMK agar lulusannya mempunyai mutu yang baik dan sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Menghadapi itu semua pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional selalu berusaha untuk membuat terobosan-terobosan atau kebijakan mengenai konsep pendidikan. Tujuannya diarahkan kepada bagaimana menciptakan sumber daya manusia (SDM) atau lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja atau dengan kata lain menciptakan calon-calon tenaga kerja yang siap bekerja di dunia usaha atau kerja (Anonim3, 2009).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan Pasal 15 UU SISDIKNAS, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Dalam perkembangannya SMK harus mampu menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang dapat berakselerasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan, pada BAB VII tentang Sarana dan

Prasarana, Pasal 42, Butir 1: "Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan". Peraturan ini menunjukkan media pendidikan merupakan salah satu sarana yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran.

SMK Muhammadiyah I Bambanglipuro Bantul merupakan sekolah menengah kejuruan unggulan dengan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 atau Pendidikan Berbasis Karakter adalah kurikulum baru yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman, skill, dan pendidikan ber karakter, siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun disiplin yang tinggi. Dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran wajib diikuti oleh seluruh peserta didik di satu satuan pendidikan pada setiap satuan atau jenjang pendidikan.

Kualitas suatu proses pembelajaran terus diupayakan dengan perubahan-perubahan dan perbaikan-perbaikan sesuai kebutuhan melalui berbagai inovasi pendidikan yang selalu disesuaikan dengan perkembangan jaman. Perubahan dan perbaikan tersebut terus dilaksanakan karena masih ada keluhan tentang rendahnya kualitas hasil belajar. Kualitas pendidikan yang baik antara lain tergantung pada kualitas pendidikan, kurikulum dan proses pembelajaran yang diselenggarakannya. Oleh karena itu menjadi sangat penting adanya upaya perubahan dan peningkatan dalam proses

pembelajaran memelihara/ servis sistem bahan bakar bensin, karena mata diklat ini termasuk mata pelajaran produktif di SMK program keahlian teknik kendaraan ringan. Pada akhirnya akan memberikan hasil yang baik dan keaktifan siswa terhadap mata diklat tersebut menjadi semakin besar dan pada gilirannya nanti hasil belajar siswa khususnya mata diklat memelihara/servis sistem bahan bakar bensin akan meningkat.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMK Muhammadiyah I Bambanglipuro Bantul tahun ajaran 2016/2017 kurang optimalnya Prestasi Belajar Memelihara/Servis Sistem Bahan Bakar Bensin yang telah dicapai siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya siswa yang nilainya kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebanyak 36 siswa (53,73%) dari keseluruhan siswa XI TKR A dan TKR B bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan yang berjumlah 67 siswa dalam matapelajaran Belajar Memelihara/Servis Sistem Bahan Bakar Bensin.

SMK Muhammadiyah I Bambanglipuro Bantul merupakan sekolah yang menyediakan fasilitas belajar seperti gedung sekolah, ruang kelas, bengkel praktek, perpustakaan dan buku-buku pelajaran yang ada didalamnya dengan kondisi layak. Namun media pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar masih terbatas seperti Wallcart, LCD, atau alat peraga untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran metode mengajar guru mayoritas menggunakan metode ceramah dan mencatat, dikarenakan kurangnya inovasi guru dalam menggunakan fasilitas yang ada. Siswa juga perlu mempunyai kelengkapan fasilitas belajar untuk menunjang belajar, misalnya dengan kepemilikan

ruangan belajar, buku-buku dan peralatan tulis. Namun pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki kelengkapan fasilitas belajar yang sama antara siswa satu dengan yang lain. Fasilitas yang kurang lengkap akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Proses pembelajaran akan menghasilkan siswa yang berkompeten dan trampil bilamana dalam proses pembelajaran tersebut didukung oleh fasilitas atau sarana prasarana yang memadai. Tersedianya fasilitas belajar yang memadai akan mengurangi kesulitan-kesulitan dan memudahkan dalam belajar sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Minat belajar mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi siswa. Bagi siswa Minat Belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga didalam diri siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong minat siswa itu sendiri. Dengan adanya Minat Belajar yang tinggi, dan Minat Belajar yang sesuai dengan frekuensinya dapat meningkatkan Prestasi Belajar siswa. Apabila bahan pelajaran yang di pelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka kesempatan siswa belajar tidak akan maksimal. Menumbuhkan minat belajar dapat mendorong pencapaian prestasi belajar secara optimal. Walaupun siswa mempunyai bakat yang tinggi tetapi bila tidak disertai dengan minat belajar maka prestasi tidak optimal begitu juga sebaliknya. Minat belajar siswa kelas XI TKR A dan TKR B di SMK Muhammadiyah I Bambanglipuro Bantul pada minat belajar memelihara/servis sistem bahan bakar bensin memiliki kualitas yang masih rendah. Ditinjau dari Minat Belajar, pada dasarnya masih terdapat siswa yang memiliki Minat

Belajar yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran, bermain-main handphone (sms, bermain game) ketika guru menjelaskan, tidak fokus dalam memperhatikan, masih ada juga siswa yang membuka buku atau bahkan membuat catatan untuk mencontek saat ujian. Faktor lingkungan juga termasuk teman yang tidak saling mendukung atau siswa masih terbiasa dengan belajar jika ada perintah dari guru atau jika ada tugas, serta kurang memiliki keinginan yang kuat untuk belajar. Begitu juga ketika siswa mendapatkan tugas dari guru, masih terdapat siswa yang mengerjakan tugas tersebut secara mendadak, belajar dengan sistem kejar semalam dan masih mengandalkan pekerjaan teman. Hal ini mengindikasikan bahwa Minat Belajar siswa masih rendah.

Siswa yang tidak memiliki Minat dalam belajar dapat dikatakan sebagai siswa yang tidak memiliki keinginan untuk belajar. Pada umumnya, siswa yang tidak memiliki keinginan untuk belajar akan menunjukkan perilaku-perilaku negatif seperti tidak bergairah mengikuti pelajaran, tidak memperhatikan atau memiliki intensitas perhatian yang kurang ketika proses pembelajaran sehingga diprediksi akan kesulitan menerima pelajaran. Sulitnya siswa dalam menerima mata pelajaran tentu dapat menimbulkan Prestasi Belajar sistem bahan bakar bensin yang minimal bagi siswa. Jadi, minat belajar merupakan suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk belajarsecara maksimal guna mencapai tujuan/keinginannya. Minat belajar dapat juga dikatakan sebagai semangat untuk belajar yang biasanya diwujudkan dalam tindakan-tindakan positif seperti berlatih keras mengerjakan soal-soal untuk mengasah kemampuannya serta giat dalam

belajar, mencari referensi-referensi buku yang berkaitan dengan pembelajaran khususnya memelihara/service sistem bahan bakar bensin.

Berdasarkan pra survei yang dilakukan terhadap beberapa siswa, ternyata masih ada mahasiswa yang memiliki minat belajar rendah. Hal ini diduga menjadi penyebab belum optimalnya prestasi belajar serta bervariasinya prestasi belajar siswa kelas XI TKR A dan TKR B di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul. Oleh sebab itulah timbul keinginan penulis untuk meneliti "Pengaruh Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Memelihara/Service Sistem Bahan Bakar Bensin Pada Siswa Kelas XI TKR A Dan TKR B Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Tahun Ajaran 2016/2017"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan. Masih rendahnya Prestasi belajar siswa kelas XI TKR A dan TKR B pada mata pelajaran memelihara/servis sistem bahan bakar bensin yang kurang dari KKM sebanyak 36 siswa (53,73%) dari keseluruhan siswa kelas XI TKR A dan TKR B bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Fasilitas belajar yang digunakan oleh siswa satu dengan yang lain dalam proses pembelajaran berbeda-beda, sehingga siswa yang fasilitasnya kurang tidak dapat maksimal dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran Memelihara/service sistem bahan bakar bensin. Selain itu guru belum menerapkan media yang variatif agar mampu memikat perhatian dan memberikan kesan kepada siswa supaya siswa dapat terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti proses

pembelajaran. Dan kurangnya keaktifan siswa, seperti kurang semangat (jemuhan) dan kurang memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru serta kurang berani mengemukakan pendapat khususnya pada mata pelajaran memelihara/servis sistem bahan bakar bensin.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas diketahui banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI A dan kelas XI B Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, maka perlu pembatasan masalah. Untuk memperjelas masalah dalam penelitian ini maka peneliti membatasi permasalahan pada "Pengaruh Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Memelihara/Service Sistem Bahan Bakar Bensin Pada Siswa Kelas XI TKR A Dan TKR B Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Tahun ajaran 2016/2017".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI TKR A dan TKR B jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah I Bambanglipuro Bantul pada mata diklat memelihara/servis sistem bahan bakar bensin.

2. Adakah pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI TKR A dan TKR B jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah I Bambanglipuro Bantul pada mata diklat memelihara/servis sistem bahan bakar bensin.
3. Adakah pengaruh antara minat belajar dan fasilitas belajar siswa kelas XI TKR A dan TKR B jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah I Bambanglipuro Bantul pada mata diklat memelihara/servis sistem bahan bakar bensin.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Memperbaiki / servis komponen/ sistem bahan bakar bensin pada siswa kelas XI TKR kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah I Bambanglipuro Bantul tahun ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar Memperbaiki / servis komponen/ sistem bahan bakar bensin pada siswa kelas XI TKR kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah I Bambanglipuro Bantul tahun ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Hasil yang diharapkan dari penelitian yang diadakan adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan pada penelitian selanjutnya, serta memberikan wacana secara teori mengenai minat belajar dan fasilitas belajar.

2. Secara praktis

- a. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil tindakan dalam upaya mengoptimalkan proses pembelajaran.
- b. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam mempelajari karakteristik permasalahan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

Dalam bab ini diuraikan tentang jalan pemikiran menurut kerangka yang logis. Hal ini berarti meletakkan suatu permasalahan yang telah diidentifikasi di dalam kerangka teoritis yang relevan, yang mampu mengungkap dan menggambarkan masalah tersebut. Upaya ini ditujukan untuk dapat menjawab atau menerangkan permasalahan yang telah diidentifikasi tersebut. Beberapa hal yang akan diketengahkan dalam bab ini adalah: Tinjauan tentang Belajar, Tinjauan Prestasi Belajar, Tinjauan Minat Belajar, dan Tinjauan Fasilitas Belajar.

1. Tinjauan Tentang Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Ada beberapa definisi tentang belajar, antara lain sebagai berikut (Sardiman, 2010: 20):

- 1) Cronbach memberikan definisi: Learning is shown by a change in behaviour as a result of experience.
- 2) Harold Spears memberikan batasan: Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction.
- 3) Geoch mengatakan: Learning is a change in performance as a result of practice.

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Menurut Slameto (2010: 2) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Menurut Tawardjono Us dkk (2010: 48) menyatakan bahwa belajar adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam kurun waktu tertentu sehingga terjadi perubahan pada dirinya, perubahan yang terjadi bisa bersifat kognitif dari tidak tahu menjadi tahu, bersifat afektif perubahan tingkah laku, dan bersifat psikomotorik dari tidak bisa menjadi bisa.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan dalam diri manusia yang tampak dalam perubahan tingkah laku seperti kebiasaan, pengetahuan, sikap, keterampilan, dan daya pikir.

b. Tujuan Belajar

Menurut Sardiman (2010: 26-28), dalam usaha pencapaian belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang lebih kondusif karena berkaitan dengan mengajar. Mengajar diartikan sebagai suatu usaha penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tujuan belajar adalah sebagai berikut:

1) Untuk mendapatkan pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir. Pemilihan pengetahuan dan kemampuan berpikir yang tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain, tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir tanpa bahan pengetahuan sebaliknya, kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan. Tujuan inilah yang memiliki kecenderungan besar perkembangannya di dalam kegiatan belajar.

2) Penanaman konsep dan keterampilan

Penanaman konsep atau perumusan konsep juga memerlukan suatu keterampilan yang bersifat jasmani dan rohani. Keterampilan jasmaniah adalah keterampilan-keterampilan yang dapat dilihat, diamati, sehingga akan menitikberatkan pada keterampilan gerak dari anggota tubuh seseorang yang sedang belajar. Keterampilan rohani lebih rumit karena tidak selalu berurusan dengan masalah-masalah keterampilan yang dapat dilihat sebagai ujung pangkalnya tetapi lebih abstrak yang menyangkut persoalan-persoalan penghayatan dan keterampilan berpikir serta kreativitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu masalah atau konsep.

3) Pembentukan sikap

Dalam menumbuhkan sikap mental, perilaku, dan pribadi anak didik, guru harus lebih bijak dan hati-hati dalam mengarahkan motivasi dan berpikir dengan tidak lupa menggunakan pribadi guru.

2. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

a. Prestasi Belajar

Menurut Hamdani (2011: 137) "Prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal". Saifuddin Azwar (2002: 13) berpendapat bahwa "prestasi adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar".

Menurut Syaifudin Bahri Djamarah (1994: 19) "prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan: Diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok". Mas'ud Hasan Abdul Dahir berpendapat bahwa "prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja" (Syaiful Bahri Djamarah, 1994: 21).

Menurut Ngalim Purwanto "belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman". Dalam bukunya juga dikemukakan beberapa definisi dari beberapa ahli, yang salah satunya menurut Witherington yaitu "belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian, kepandaian, atau suatu pengertian". (Ngalim Purwanto, 2006: 84-85).

Secara kuantitatif (ditinjau dari sudut jumlah), belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Sedangkan secara kualitatif (ditinjau dari sudut mutu) belajar ialah proses memperoleh arti-arti dan pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia di sekeliling siswa. Belajar dalam pengertian ini difokuskan pada tercapainya daya pikir dan tindakan yang berkualitas untuk memecahkan masalah-masalah yang kini dan nanti dihadapi siswa (Muhibbin Syah, 2008: 91-92).

Sumadi Suryabrata (2002: 232) menyatakan bahwa belajar itu membawa perubahan (dalam arti behavioral changes, aktual maupun potensial), bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru, yang dapat berupa pengetahuan dan ketrampilan dimana perubahan itu terjadi karena usaha.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai sesuai berupa perubahan dalam penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang terjadi dari suatu proses usaha melalui latihan atau pengalaman.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Dalyono (2009: 55-60), berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua faktor yaitu:

- 1) Faktor intern (yang berasal dari dalam diri orang yang belajar), meliputi:

a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang yang tidak selalu sehat, sakit kepala, demam, pilek, batuk, dan sebagainya dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik.

b) Intelejensi dan Bakat

Kedua aspek kejiwaan ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang mempunyai intelejensi baik, umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Bakat juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar. Jika seseorang mempunyai intelejensi yang tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajar akan lebih mudah dibandingkan orang yang hanya memiliki intelejensi tinggi saja atau bakat saja.

c) Minat

Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari. Timbulnya minat belajar disebabkan beberapa hal, antara lain: karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang atau bahagia. Begitu pula seseorang yang belajar dengan motivasi yang

kuat, akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah, dan semangat. Motivasi berbeda dengan minat. Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong.

d) Cara Belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang.

2) Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri orang belajar)

a) Keluarga

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, misalnya tinggi rendahnya pendidikan, besar kecilnya penghasilan dan perhatian.

b) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan anak. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah dan sebagainya. Semua ini mempengaruhi keberhasilan belajar.

c) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan hasil belajar. Bila sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya

terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya, rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak giat belajar.

d) Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat mempengaruhi hasil belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas dan sebagainya. Semua ini akan mempengaruhi kegairahan belajar.

Menurut Nana Syaodih Sukmandinata (2007: 162-163) Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu :

1) Faktor-faktor dalam individu

Banyak faktor yang ada dalam individu atau si pelajar yang mempengaruhi usaha dan keberhasilan belajarnya. Faktor-faktor tersebut menyangkut aspek jasmaniah maupun rohaniah dari individu.

Aspek jasmaniah mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dari individu. Aspek psikis atau rohaniah menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampun-kemampun intelektual, sosial, psikomotorik serta kondisi afektif dan konatif dari individu.

2) Faktor-faktor Lingkungan

Keberhasilan belajar juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar diri siswa, baik faktor fisik maupun sosial-psikologi yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Menurut Wasty Soemanto (2006: 113-121) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu:

1) Faktor-faktor stimuli belajar

Yang dimaksudkan dengan stimuli belajar di sini yaitu segala hal di luar individu yang merangsang individu itu untuk mengadakan reaksi atau perbuatan belajar. Stimuli dalam hal ini mencakup materil, penegasan, serta suasana lingkungan eksternal yang harus diterima atau dipelajari oleh si pelajar.

2) Faktor-faktor metode belajar

Metode belajar yang dipakai oleh guru sangat mempengaruhi metode belajar yang dipakai oleh si pelajar. Dengan perkataan lain, metode yang dipakai oleh guru menimbulkan perbedaan yang berarti bagi proses belajar.

3) Faktor-faktor individual

Kecuali faktor-faktor stimuli dan metode belajar, faktor-faktor individual sangat besar pengaruhnya terhadap belajar seseorang.

Menurut Slameto (2010: 54-72), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu:

1) Faktor Intern

- a) Faktor Jasmaniah
 - (1) Faktor kesehatan
 - (2) Cacat tubuh

- b) Faktor Psikologi
 - (1) Inteligensi
 - (2) Perhatian
 - (3) Minat
 - (4) Bakat
 - (5) Motif
 - (6) Kematangan
 - (7) Kesiapan
 - c) Faktor Kelelahan
- 2) Faktor Eksternal
- a) Faktor Keluarga
 - (1) Cara orang tua mendidik
 - (2) Relasi antara anggota keluarga
 - (3) Suasana rumah
 - (4) Kedaan ekonomi keluarga
 - (5) Pengertian orang tua
 - b) Faktor Sekolah
 - (1) Metode mengajar
 - (2) Kurikulum
 - (3) Relasi guru dengan siswa
 - (4) Relasi siswa dengan siswa
 - (5) Disiplin sekolah
 - (6) Alat pelajaran
 - (7) Waktu sekolah
 - (8) Standar pelajaran di atas ukuran
 - (9) Keadaan gedung
 - (10) Metode belajar
 - (11) Tugas rumah
 - c) Faktor Masyarakat
 - (1) Kegiatan siswa dalam masyarakat
 - (2) Mass media
 - (3) Teman bergaul
 - (4) Bentuk kehidupan masyarakat

Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu dari dalam maupun dari luar siswa. Faktor dari dalam siswa meliputi kondisi fisik, psikologis, dan kelelahan. Faktor dari luar diri siswa meliputi faktor sosial dan non sosial yang dapat dikategorikan dalam

tiga lingkungan yaitu faktor dari keluarga, sekolah maupun masyarakat. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dari dalam siswa adalah minat belajar siswa yang merupakan faktor psikologis, sedangkan faktor dari luar yaitu fasilitas belajar yang dapat berasal dari sekolah maupun yang dimiliki siswa sendiri. Hal itu dikarenakan faktor-faktor tersebut terdapat di dalam proses pembelajaran siswa, sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Martubi (2009: 89) proses pembelajaran adalah sebuah proses yang melibatkan beberapa unsur, diantaranya guru sebagai fasilitator belajar, siswa sebagai subyek belajar dan sarana/prasarana sebagai salah satu fasilitas dalam proses pembelajaran. Fasilitas belajar sekolah dintaranya adalah keadaan gedung dan alat pelajaran, sedangkan fasilitas belajar yang dimiliki siswa sendiri dipengaruhi oleh kedaan ekonomi kelurga siswa.

3. Tinjauan Minat Belajar

a. Definisi Minat Belajar

Menurut Oemar Hamalik (2007: 122) "minat belajar adalah indikator dari kebutuhan, kendatipun antara keduanya tidak senantiasa bersifat konsisten". Menurut pengertian yang paling besar, "minat berarti sibuk, terarik, atau terlibat sepenuhnya dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu" (The Liang Gie, 1994: 28).

Hilgard memberi rumusan tentang minat adalah sebagai berikut:

"Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content" (Slameto, 2010: 57). Minat adalah kecenderungan untuk tetap memperhatikan dan merasa senang melakukan kegiatan

tertentu. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyentuh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut (Slameto, 2010: 180).

Menurut Ormrod (2008: 101) "minat adalah suatu bentuk motivasi interinsik. Siswa yang mengajar suatu tugas yang menarik minatnya mengalami afek positif yang signifikan seperti kesenangan, kegembiraan, dan kesukaan".

Minat belajar dapat diartikan sebagai rasa lebih suka dan rasa ketertarikan untuk memperhatikan dan terlibat sepenuhnya atau berpartisipasi untuk memperoleh perubahan berupa penguasaan pengetahuan dan keterampilan.

b. Peran Minat terhadap Prestasi Belajar

Munculnya minat pada diri seseorang dapat pula disebabkan oleh perubahan lingkungan atau lembaga sosial, seperti keluarga, kelompok bermain, sekolah dan sebagainya. Karena minat ikut mendorong motivasi perbuatan belajar dan menentukan keberhasilan belajar para siswa, maka guru tentu perlu memahami minat siswa sebaik mungkin, menyusun program pengajaran yang sesuai dengan minat tersebut,

serta mampu memperluas minat belajar siswa yang bersangkutan (Oemar Hamalik, 2007: 122).

Lebih terinci arti minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan belajar ialah:

- 1) Minat melahirkan perhatian yang serta merta.
- 2) Minat memudahkan terciptanya konsentrasi.
- 3) Minat mencegah gangguan perhatian dari luar.
- 4) Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan.
- 5) Minat memperkecil kebosanan study dalam diri sendiri.

Perhatian seseorang terhadap sesuatu hal dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu perhatian yang serta merta dan perhatian yang dipaksakan. Perhatian yang serta merta terjadi secara spontan, bersifat wajar, mudah bertahan dan tumbuh tanpa pemakaian daya kemauan dalam diri seseorang.

Minat memudahkan terciptanya konsentrasi dalam pikiran seseorang siswa. Perhatian serta merta yang diperoleh secara wajar dan tanpa pemakaian tenaga kemauan seserang akan memudahkan berkembangnya konsentrasi, yaitu pemuatan pikiran terhadap suatu pelajaran. Jadi tanpa minat maka konsentrasi terhadap pelajaran juga sulit diperkembangkan dan dipertahankan (The Liang Gie, 1994: 28-29)

Menurut Slameto (2010: 57) minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak

memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.

Siswa yang tertarik pada sebuah topik tertentu mencerahkan perhatian yang lebih banyak pada topik itu dan menjadi lebih terlibat secara kognitif di dalamnya. Siswa yang tertarik pada apa yang mereka pelajari menunjukkan prestasi akademik yang lebih tinggi dan lebih mungkin mengingat materi pelajaran tersebut dalam jangka panjang (Ormrod, 2008: 102).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat dalam belajar mempunyai peran dalam tercapainya keberhasilan belajar karena dengan adanya minat siswa menaruh perhatian dan memperkecil kebosanan siswa dalam belajar, lebih konsentrasi dalam belajar, serta siswa mengingat materi pelajaran dalam jangka panjang sehingga menunjukkan prestasi akademik/prestasi belajar yang lebih tinggi. Indikator minat belajar meliputi adanya rasa senang/suka dalam belajar, adanya perhatian dalam belajar, adanya keterlibatan/partisipasi siswa serta adanya keaktifan siswa dalam belajar.

4. Tinjauan Fasilitas Belajar.

a. Definisi Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar adalah merupakan sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah. Sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabotan yang secara langsung digunakan untuk proses pendidikan di sekolah, meliputi

gedung, ruang belajar/kelas, media belajar, meja dan kursi. Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, meliputi halaman sekolah, taman sekolah, dan jalan menuju ke sekolah. (Popi Sopiatin, 2010: 73)

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar. Menurut rumus Tim Penyusun Pedoman Pembukuan Media Pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, maka yang dimaksud dengan "sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien". Lebih luas fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha yang dapat memudahkan dan melancarkan usaha ini dapat berupa benda maupun uang. Jadi dalam hal ini fasilitas dapat disamakan dengan sarana (Suharsimi Arikunto, 2008: 273-274).

Mendasar pada penjelasan diatas, fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang memperlancar jalannya proses belajar mengajar siswa agar tujuan pendidikan dapat belajar dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien.

b. Macam-macam Fasilitas di Sekolah

Ditinjau dari fungsi atau peranannya terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar, maka fasilitas atau sarana pendidikan dibedakan menjadi tiga macam:

1) Alat Pelajaran

Alat pelajaran adalah semua benda yang dapat digunakan secara langsung oleh guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar. Buku tulis, gambar-gambar, alat-alat menulis ataupun alat-alat praktik semuanya termasuk dalam lingkungan sekolah.

2) Alat Peraga

Alat peraga mempunyai arti yang lebih luas. Alat peraga adalah semua alat pembantu pendidikan dan pengajaran, dapat berupa benda ataupun perbuatan dari yang paling kongkrit sampai ke yang paling abstrak yang dapat mempermudah pemberian pengertian kepada siswa. Dengan pengertian ini, alat pelajaran dapat termasuk dalam lingkup lingkungan alat peraga, tetapi belum tentu semua alat pelajaran merupakan alat peraga.

3) Media Pendidikan

Media pendidikan mempunyai peranan yang lain dari alat peraga. Media pendidikan adalah sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi pendidikan, tetapi dapat juga sebagai pengganti peranan guru (Suharsimi Arikunto, 2008: 274).

Menurut Popi Sopiatin (2010: 73-85) ruang lingkup fasilitas sekolah meliputi :

1) Perencanaan Pengadaan Lahan

Lahan adalah letak tanah tempat berdirinya bangunan atau gedung.

Letak tanan untuk mendirikan sekolah mempunyai hubungan yang signifikan dengan pendidikan.

2) Bangunan Sekolah

Bangunan sekolah adalah semua ruangan yang didirikan di atas lahan yang digunakan untuk kepentingan pendidikan. Bangunan sekolah meliputi ruang kelas, kantor, perpustakaan, ruang laboratorium, usaha kesehatan sekolah, kantin, gedung, dan kamar mandi.

3) Perlengkapan Sekolah

Perlengkapan sekolah terbagi menjadi dua yaitu benda-benda habis pakai (kertas, kapur tulis, bahan untuk pratikum) dan benda-benda tahan lama (kursi, meja, alat peraga atau media)

4) Media Pengajaran

Media pengajaran merupakan alat bantu mengajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan guru dan bersifat sebagai pelengkapnya.

5) Sarana Perpustakaan

Perpustakaan adalah gedung ilmu yang dikelola oleh petugas perpustakaan dimana sistem dan aturan pemakaian ditujukan untuk memudahkan penemuan informasi yang diperlukan secara sistematis.

Dari penjelasan diatas disimpulkan bahwa fasilitas belajar sekolah merupakan segala sesuatu yang membantu memperlancar jalannya belajar di sekolah yang meliputi bangunan (gedung, ruang kelas, laboratorium), perlengkapan sekolah (buku, kapur, kertas, meja, kursi), media pendidikan dan perpustakaan.

c. Fasilitas Belajar yang Dimiliki Siswa

Fasilitas dalam lingkungan belajar meliputi ruang studi, perabotan studi dan perlengkapan studi. Setelah ruang studi yang baik dan perabotan studi yang memadai, tinggallah kini memperhatikan faktor kebendaan yang terakhir berupa perlengkapan studi (The Liang Gie, 1994: 46)

Menurut Sudarwan Danim (2010: 17) Standart ideal fasilitas belajar yang dimiliki oleh siswa lain adalah tersedianya ruang belajar yang nyaman, tercukupinya alat tulis, adanya buku pelajaran yang relevan, sarana kendaraan transportasi yang memadai, tersedianya meja dan kursi belajar, tersediannya media teknologi belajar (seperti komputer, internet, televisi), adanya sarana komunikasi yang memadai, adanya alat penerangan belajar.

Fasilitas belajar yang dimiliki siswa yaitu segala sesuatu yang memperlancar belajar yang dimiliki siswa meliputi ruang belajar atau ruang studi, perabotan belajar, perlengkapan belajar, alat penerangan, teknologi belajar, dan buku pelajaran/acuan.

d. Fungsi Fasilitas Belajar

Mudhoffir (1992: 84) Mengemukakan bahwa fungsi fasilitas belajar adalah untuk menunjang dan menggalakkan kegiatan program pusat sumber belajar agar semua kegiatan tersebut dapat berjalan dan efisien. Adanya fasilitas yang baik, sumber-sumber belanja seolah-olah memiliki kekuatan. Semua peralatan dapat berdaya guna dan siswa semakin rajin serta akan tekun belajar dengan fasilitas yang ada.

Fungsi atau manfaat fasilitas atau media belajar menurut Popi Sopiatin (2010: 78) yaitu:

- 1) Fasilitas belajar (media pembelajaran) yang ada akan menjadikan pengajaran atau belajar lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Materi pelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa.
- 3) Fasilitas belajar (media pembelajaran) memungkinkan dilaksanakannya metode belajar mengajar yang lebih bervariasi.
- 4) Siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar (belajar akan lebih fokus kepada siswa).

Menurut Azhar Arsyad (2006: 25-26), pemanfaatan sarana belajar memberikan beberapa manfaat, yaitu:

- 1) Pemanfaatan sarana belajar dapat memperjelas pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Meningkatkan dan menggairahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara

siswa dan lingkungannya dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan minat.

- 3) Memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadi interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya.

e. Aspek-Aspek Fasilitas Belajar

Aspek-aspek fasilitas belajar meliputi: (1) Alat Peraga, (2) Uang, (3) Tempat belajar, (4) Waktu belajar, (5) Metode belajar, dan (6) hubungan sosial siswa. Masing-masing aspek dapat dijelaskan sebagai berikut:

(1) Alat dan benda sebagai perlengkapan

Semakin lengkap alat-alat tentunya semakin dapat belajar dengan baik dan belajar tidak dapat dilakukan tanpa adanya alat-alat belajar secukupnya. Alat dapat bersifat umum dan juga bersifat khusus. Yang bersifat umum adalah alat-alat yang dapat digunakan untuk belajar mata diklat yang bersifat umum, misalnya: buku-buku catatan, buku-buku pelajaran, dan alat tulis. Sedangkan yang bersifat khusus misalnya untuk pelajaran praktek, alat-alat praktek, media pembelajaran praktek dan sebagainya. Benda-benda seperti perlengkapan belajar adalah benda-benda yang membantu tercapainya suatu proses belajar, misalnya: meja, kursi, rak buku, almari/rak buku, alat tulis, dan sebagainya.

(2) Uang

Dengan adanya uang dapat diukur dan ditukar untuk keperluan yang dibutuhkan dalam kegiatan baik dalam bentuk material maupun jasa. Dalam upaya mencapai tujuan belajar yang sangat berguna yaitu untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan, misalnya: membeli alat-alat, biaya transport, membayar uang sekolah, uang saku/jajan. Hendaknya uang tersebut digunakan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

(3) Tempat Belajar

Sebuah syarat untuk belajar dengan baik adalah tersedianya tempat belajar. Setiap pelajar hendaknya mengusahakan agar dapat menggunakan tempat belajar tertentu. Apabila tidak diperoleh ruangan tempat belajar yang nyaman dan khusus untuk belajar, maka kamar tidur pun dapat dijadikan sebagai tempat belajar. Tempat belajar yang baik di rumah maupun disekolah hendaknya ada udara yang masuk dengan baik, juga perlengkapan yang memadai dan diatur sedemikian rupa agar tampak rapi, bersih sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan terciptanya suasana yang nyaman.

(4) Waktu belajar

Belajar butuh waktu yang cukup agar dapat dengan leluasa dan mudah memahami. Akan tetapi waktu yang cukup perlu perencanaan yang baik dan dilaksanakan secara teratur dan disiplin

dengan waktu, kalender dan jadwal yang telah disusun dan direncanakan.

(5) Metode belajar

Metode adalah sebagai suatu cara kerja yang sangat menentukan efektif dan efisien sistem kerja. Hal ini menyebabkan metode yang tepat dapat mempengaruhi suatu kegiatan dalam mencapai tujuan sesuai dengan bahan yang dipelajari.

(6) Hubungan sosial

Hubungan sosial yang baik dan mendukung serta memperlancar aktivitas belajar. Sebaliknya hubungan sosial yang kurang baik dan menghambat, sehingga kurang menguntungkan. Banyak fakta menunjukkan keberhasilan anak karena didukung hubungan sosial yang baik, namun banyak pula kegagalan anak yang disebabkan oleh hubungan sosial maupun lingkungan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar memiliki fungsi atau bermanfaat untuk menunjang program pusat sumber belajar agar kegiatan berjalan efektif dan efisien, meningkatkan perhatian dan interaksi sesuai kemampuan minat siswa, membuat siswa rajin dan tekun sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil/prestasi belajar siswa. Fasilitas belajar di rumah yang lengkap sangat diperlukan oleh siswa untuk belajar, misalnya sarana belajar yang meliputi meja, kursi, rak buku, ruangan, alat-alat tulis, Handphone/internet, dan serta penerangan. Persyaratan yang harus dipenuhi terkait fasilitas belajar di rumah agar

dikatakan baik bisa mengacu pada persyaratan mengenai fasilitas belajar di sekolah seperti halnya ruangan.

Dari beberapa ahli, maka fasilitas belajar dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang memudahkan dan melancarkan proses belajar mengajar yang meliputi unsur-unsur: Keadaan dan ketersediaan tempat belajar, kelengkapan, Alat bantu belajar, peralatan-peralatan belajar, internet, perpustakaan, pembiayaan dan kelengkapan-kelengkapan lainnya yang menunjang kelancaran proses belajar siswa untuk menunjang ketercapaian prestasi belajar siswa.

5. Tinjauan Tentang Mata Diklat

Memelihara/Service Sistem Bahan Bakar Bensin merupakan sebagai salah satu kompetensi dasar di SMK, yang masuk dalam standar kompetensi sistem bahan bakar bensin. Standar kompetensi ini termasuk dalam mata pelajaran kompetensi kejuruan mekanik otomotif yang diajarkan semester gasal. Sistem bahan bakar bensin merupakan pelajaran produktif yang dibagi dua teori dan praktek. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran memelihara/servis sistem bahan bakar bensin.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Budi Wibawa (2012) dengan judul Hubungan Minat, Fasilitas, dan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Reparasi Mesin Listrik siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Listrik Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sedayu, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Terhadap hubungan yang positif dan signifikan antara minat

belajar dan prestasi belajar reparasi mesin listrik, dimana r hitung $0,229 > r$ tabel $0,213$ dengan $N=82$ pada taraf signifikansi 5% , (2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan prestasi belajar reparasi mesin listrik, dimana r hitung $0,267 > r$ tabel $0,213$ dengan $N=82$ pada taraf signifikansi 5% , (3) Terdapat hubungn yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan prestasi belajar reparasi mesin listrik, dimana r hitung $0,288 > r$ tabel $0,213$ dengan $N=82$ pada taraf signifikansi 5% , (4) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat , fasilitas, disiplin belajar dengan prestasi belajar reparasi mesin listrik, dimana F_h Kesamaan dengan penelitian ini adalah kesamaan variabel minat belajar F hitung $3,232 > F$ tabel $2,272$ dengan $N=82$ pada taraf signifikansi 5% . Kesamaan dengan penelitian ini adalah kesamaan variabel fasilitas

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf Dwi Wijanarko (2013) yang berjudul "Pengaruh Minat Belajar, Fasiliias Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pemesinan Siswa Kelas XII Teknik Fabrikasi Logam SMK NEGERI 1 SAYEGAN Tahun Ajaran" hasil penelitian ini adalah (1) Minat Belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Pemesinan yang di tunjukkan nilai r hitung = $0,375$ dan nilai t hitung $3,122 > 1,6725$ t tabel, koefisien determinasi = $0,117$ yang artinya sebesar $11,7\%$ MEMPENGARUHI Prestasi Belajar Pemesinan, (2) Fasilitas Belajar memiliki pengaruh yang positif dan signufikan terhadap Prestasi Belajar Pemesinan yang di tunjukkan nilai r hitung = $0,372$ dan nilai t hitung $2,99 > 1,6725$ t tabel, koefisien determinasi = $0,066$ yng

artinya sebesar 6,6% mempengaruhi Prestasi Belajar Pemesinan, (3) signifikan terhadap Prestasi Belajar Pemesinan yang ditunjukkan nilai r hitung = 0,518 dan nilai t hitung 4,528 . 1,6725 t tabel sebesar, koefisien determinasi = 0,105 yang artinya sebesar 10,5% mempengaruhi Prestasi Belajar Pemesinan. (4) Minat Belajar, Fasilitas Belajar, Perhatian Orang Tua secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Pemesinan yang ditunjukkan nilai R hitung = 0,683, dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel sebesar $15,699 > 2,79$, koefisien determinasi = 0,466 yang artinya sebesar 46,6% ketiga variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi Prestasi Belajar Pemesinan

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sofyan Pradika Laksono (2014) yang berjudul "Pengaruh Persepsi Siswa pada Fasilitas Bengkel dan Minat Terhadap Prestasi belajar Mata Pelajaran Praktek Las Dasar Kelas X di Jurusan Mesin SMK Muhammadiyah Prambanan" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) persepsi siswa pada fasilitas bengkel dapat dikatakan baik, (2) minat sisw dapat dikatakan baik, (3) Prestasi belajar siswa kelas X jurusan teknik mesin dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari 51 (65,38% siswa berada di atas rerata nilai, (4) persepsi siswa pada fasilitas bengkel berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran praktek las dasar dengan taraf interpretasi kuat, (5) minat siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran praktek las dasar dengan taraf interpretasi sedang, (6) Persepsi siswa pada fasilitas bengkel dan minat siswa secara bersama-sama berpengaruh

positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran praktek las dasar dengan taraf interpretatif sedang.

C. Kerangka Berpikir

Hasil belajar siswa yang bagus pada dasarnya bukan hanya merupakan tanggung jawab siswa itu sendiri tetapi semua pihak juga terlibat didalamnya baik keluarga, sekolah, masyarakat bahkan pemerintah pun juga harus terlibat didalamnya. Siswa akan berhasil belajarnya bila dalam dirinya ada kemauan untuk belajar, keinginan atau dorongan inilah yang disebut dengan minat.

1. Pengaruh antara minat belajar dengan prestasi belajar

Minat pelajar siswa dengan berkecimpung di bidang otomotif, mendorong siswa tersebut untuk selalu ingin tahu hal-hal baru yang berkaitan dengan otomotif. Dengan adanya minat tersebut, siswa akan dengan senang hati melakukan kegiatan belajar, serta diliputi dengan kemauan yang tinggi untuk belajar tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Kondisi ini memungkinkan untuk siswa dapat belajar dengan sungguh-sungguh dalam mata pelajaran produktif khususnya sistem bahan bakar bensin, dimana semua materi pelajaran tentang dunia otomotif terdapat pada mata pelajaran produktif. Berdasarkan pemikiran diatas diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara minat siswa dengan prestasi mata pelajaran produktif sistem bahan bakar bensin.

2. Pengaruh antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar

Fasilitas belajar merupakan sarana atau kelengkapan belajar yang harus dimiliki oleh sekolah yang dapat memudahkan terselenggaranya dalam proses belajar mengajar baik bersifat fisik maupun material. Dengan

adanya fasilitas belajar yang diberikan sekolah kepada siswa, proses belajar mengajar berjalan dengan lancar karena adanya sarana dan prasarana siswa dapat belajar dengan nyaman mengikuti proses pembelajaran. Sekolah yang mempunyai fasilitas belajar yang lengkap akan lebih mudah dan lebih semangat siswa dalam belajar, sehingga dapat dicapai hasil belajar yang optimal. fasilitas belajar memiliki fungsi atau bermanfaat untuk menunjang program pusat sumber belajar agar kegiatan berjalan efektif dan efisien, meningkatkan perhatian dan interaksi sesuai kemampuan minat siswa, membuat siswa rajin dan tekun sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil/prestasi belajar siswa. Fasilitas belajar di rumah yang lengkap sangat diperlukan oleh siswa untuk belajar. Persepsi siswa yang positif dan negatif terhadap fasilitas belajar akan mempengaruhi tindakan yang tampak. Siswa yang mempunyai persepsi positif tentang fasilitas belajar maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa itu sendiri.

3. Pengaruh antara minat belajar, dan fasilitas belajar dengan prestasi belajar

Minat belajar dan fasilitas belajar merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Apabila siswa mempunyai persepsi positif tentang minat belajar yang tinggi maka siswa akan lebih bersemangat dalam belajar, terpenuhinya fasilitas belajar seperti sarana dan prasarana dalam belajar dapat mendukung proses pembelajaran sehingga belajar mengajar berlangsung secara efektif dan efisien. Dengan demikian diduga ada pengaruh antara minat belajar, dan fasilitas belajar dengan prestasi belajar.

D. Hipotesis Penelitian

- Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori yang ada dalam kerangka berpikir, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran memelihara/servis sistem bahan bakar bensin.
 2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran memelihara/servis sistem bahan bakar bensin.
 3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat Belajar dan Fasilitas Belajar siswa dengan Prestasi Belajar mata pelajaran memelihara/servis sistem bahan bakar bensin.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Menurut Sugiyanto (1998:3), "Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang melalui data untuk menemukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti".

Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim:

Penelitian *ex post facto* dimulai dengan mendeskripsikan situasi sekarang yang diasumsikan sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah terjadi atau berasksi sebelumnya. Dengan demikian penelitian harus menoleh ke belakang untuk menentukan faktor-faktor yang diasumsikan penyebab, yang telah beroperasi pada masa yang lalu (1989: 60)

Menurut Sumadi Suryabrata (2002: 16), "Ex post facto atau disebut juga dengan penelitian kausal komperatif, maksudnya data terkumpul setelah semua kejadian yang dipersoalkan berlangsung".

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* sehingga data sudah terdapat didalam kelompok subyek yang di teliti, dan bukan merupakan hasil dari suatu perlakuan khusus yang sengaja dikreasikan. Dengan kata lain, dalam penelitian ini peneliti tidak dapat memanipulasi data yang diperoleh dari kelompok subjek sampel. Sedangkan dilihat dari jenis data yang digunakan, penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

B. Definisi Operasional

1. Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar adalah persepsi siswa terhadap kegiatan belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar dan prestasi siswa, dikarenakan keberadaan serta kondisi dari fasilitas belajar dapat mempengaruhi kelancaran serta keberlangsungan proses belajar.

Fasilitas belajar dalam dunia pendidikan berarti sesuatu yang bersifat fisik maupun material, yang dapat memudahkan terselenggaranya dalam proses belajar mengajar. Indikator fasilitas belajar yang akan diteliti yaitu ruang dan tempat belajar yang baik, perabotan dalam belajar, perlengkapan belajar seperti buku materi, kondisi peralatan yang baik, jenis, jumlah, dan kesesuaian peralatan memadai.

2. Minat Belajar

Minat belajar adalah perasaan yang timbul dari dalam diri siswa untuk menyukai dan memiliki rasa ketertarikan terhadap aktifitas belajar dalam mata pelajaran memelihara/service sistem bahan bakar bensin yang diekspresikan melalui partisipasi dalam proses pembelajaran. Minat belajar memelihara/service sistem bahan bakar bensin diukur melalui pengisian angket mengenai Minat Belajar memelihara/service sistem bahan bakar bensin dengan indikator yang meliputi kecenderungan yang tetap dari siswa untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan belajar, perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa yang lebih besar dalam kegiatan

belajar, dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar memelihara/service sistem bahan bakar bensin.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajar pada mata pelajaran memelihara/service sistem bahan bakar bensin setelah melakukan kegiatan belajar memelihara/service sistem bahan bakar bensin dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam angka atau huruf serta dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai. Prestasi belajar memelihara/service sistem bahan bakar bensin siswa dalam penelitian ini diambil dari nilai ulangan tengah semester (UTS) siswa semester gasal.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yang beralamat Jl. Samas Km. 2,3 Kanutan Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul D.I. Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian dimulai bulan Maret 2017 sampai selesai.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel-variabel yang ingin digunakan perlu ditetapkan, diidentifikasi, dan diklasifikasikan. Jumlah variabel yang digunakan bergantung pada luas serta sempitnya penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini, ada beberapa variabel yang digunakan sehingga dapat dianalisis dan ditarik sebuah kesimpulan yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, input, prediktor, dan antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (dependen). Jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya yaitu pengaruh minat belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar memelihara/service sistem bahan bakar bensin.dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu:

- a. Minat belajar yang disimbolkan dengan X1
- b. Fasilitas belajar yang disimbolkan dengan X2

2. Variabel Terikat

Variabel ini sering disebut sebagai variabel respon, output, kriteria, konsekuensi. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa yang disimbolkan dengan huruf Y.

Prestasi belajar siswa pada mata diklat memelihara/service sistem bahan bakar bensin ialah hasil evaluasi yang dicapai oleh siswa setelah melakukan proses belajar dalam mempelajari materi memelihara/service sistem bahan bakar bensin di sekolah, yang dinyatakan dalam bentuk nilai hasil belajar yang diperoleh dari hasil tes.

E. Populasi Penelitian

Suharsimi Arikunto (2000: 200) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah suatu benda, hal atau orang tempat data variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Jadi subjek merupakan sesuatu yang posisinya sangat penting, karena pada subjek itulah terdapat data tentang variabel yang diteliti dan diamati. Sedangkan menurut Sugiyono (1997:57) menjelaskan populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diterik kesimpulannya.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yang berjumlah 97 siswa yang terbagi dalam 3 kelas yaitu kelas XI TKR A, XI TKR B, dan XI TKR C. Dengan demikian populasi yang hendak diteliti adalah keseluruhan siswa kelas XI TKR SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2010: 193) "terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas data basil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data". Metode pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data atau informasi dengan menggunakan cara atau teknik serta alat yang dibutuhkan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

1. Angket (Kuesioner)

Menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 151) "angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui". Penggunaan angket dimaksudkan untuk memperoleh data mengenai Fasilitas Belajar dan Minat Belajar.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengambilan data untuk mengungkapkan data-data yang sudah ada pada diri responden. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai Prestasi Belajar memelihara/service sistem bahan bakar bensin siswa. Peneliti akan mengambil hasil nilai ulangan harian siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 yang dirata-rata. Rata-rata nilai ulangan harian diperoleh dengan menjumlah seluruh nilai ulangan harian lalu dibagi dengan frekuensi ulangan yang telah dilakukan.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, (2010: 148) "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 160) "instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah". Skala pengukuran yang digunakan dalam instrumen ini adalah

skala Likert dengan empat pilihan jawaban. Menurut Sugiyono (2010: 134) "Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial".

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa dokumentasi dan tes untuk memperoleh informasi tentang Prestasi Belajar memelihara/service sistem bahan bakar bensin pada siswa kelas XI TKR di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Tahun Ajaran 2016/2017. Sedangkan angket untuk memperoleh informasi tentang Minat Belajar dan Fasilitas Belajar.

1. Angket

Penyusunan instrumen penelitian Minat Belajar dan Fasilitas Belajar merupakan hasil modifikasi yang relevan. Skala pengukuran yang digunakan dalam instrumen ini adalah skala Likert yang dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban sehingga responden tinggal memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang sudah tersedia. Berikan alternatif jawaban untuk setiap butir besar skor untuk pernyataan positif dan negatif.

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Pada pernyataan positif dalam angket tentang Minat Belajar, jika siswa memberi skor 4 maka minat belajar siswa sangat tinggi,

jika siswa memberi skor 3 maka minat belajar siswa tinggi, jika siswa memberi skor 2 maka minat belajar siswa rendah, dan jika siswa memberi skor 1 maka minat belajar siswa sangat rendah. Sedangkan pada pernyataan negatif dalam angket Minat Belajar, jika siswa memberi skor 4 maka minat belajar siswa sangat rendah, jika siswa memberi skor 3 maka minat belajar siswa rendah, jika siswa memberi skor 2 maka minat belajar siswa tinggi, dan jika siswa memberi skor 1 maka minat belajar siswa sangat tinggi.

Pada pernyataan positif dalam angket tentang Fasilitas Belajar, jika siswa memberi skor 4 maka fasilitas belajar sangat baik, jika siswa memberi skor 3 maka fasilitas belajar baik, jika siswa memberi skor 2 maka fasilitas belajar kurang baik, jika siswa memberi skor 1 maka fasilitas belajar sangat kurang baik. Sedangkan pada pernyataan negatif dalam angket tentang Fasilitas Belajar, jika memberi skor 4 maka fasilitas belajar sangat kurang baik, jika siswa memberi skor 3 maka fasilitas belajar siswa kurang baik, jika siswa memberi skor 2 maka fasilitas belajar baik, dan jika siswa memberi skor 1 maka fasilitas belajar sangat baik.

a. Angket Minat Belajar

Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator yang menunjukkan minat belajar serta mengacu angket pada penelitian yang relevan (Penelitian Realita Metrikasari Aditama). Indikator minat belajar meliputi adanya rasa senang/suka dalam belajar, adanya perhatian dalam

belajar, adanya keterlibatan/partisipasi siswa serta adanya keaktifan siswa dalam belajar.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Minat Belajar	1. Rasa senan/suka dalam belajar Sistem Bahan Bakar Bensin 2. Perhatian siswa dalam pembelajaran Sistem Bahan Bakar Bensin 3. Keterlibatan/partisipasi siswa dalam belajar Sistem Bahan Bakar Bensin 4. Keaktifan siswa dalam belajar Sistem Bahan Bakar Bensin	1, 2, 7, 13, 14. 3, 5, 8, 15, 16. 6, 9, 11, 17, 18. 4, 10, 12, 19, 20.	5 5 5 5
	Jumlah		20

b. Angket Fasilitas Belajar

Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator fasilitas belajar. Indikator fasilitas belajar meliputi kondisi gedung, ruang kelas, ruang belajar, ruang praktik, perpustakaan, kelenkapan buku pelajaran/acuan dan perlengkapan belajar memelihara/service sistem motor bensin.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Fasilitas Belajar

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Fasilitas Belajar	1. Lingkungan Belajar 2. Mebeler 3. Sumber Belajar 4. Alat Belajar 5. I T	1, 7, 10, 14, 18. 4, 6, 11. 2, 8, 12, 13, 19. 5, 9, 17. 3, 15, 16, 20.	5 3 5 3 4
	Jumlah		20

2. Prestasi Belajar

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai variabel terikat Prestasi Belajar memelihara/service sistem bahan bakar bensin siswa kelas XI TKR 2 Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul adalah dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui rata-rata nilai ulangan harian mata pelajaran memelihara/service sistem bahan bakar bensin pada semester ganjil dan nilai ulangan tengah semester tahun ajaran 2015/2016.

H. Uji Coba Instrumen

Uji instrumen ini untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari instrumen yang akan digunakan. Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui keterandalan dan untuk mengetahui ketepatan instrumen yang akan digunakan dalam pengambilan data penelitian. Validitas dan reliabilitas instrumen dapat diketahui dengan mengadakan uji coba terlebih dahulu. Uji coba instrumen ini dilaksanakan pada populasi lain yaitu populasi yang mempunyai kesamaan karakteristik yang hampir sama dengan siswa kelas XI TKR SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul tahun ajaran 2016/2017. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas XI TKR C Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul 30 siswa. Menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 210) " Sebagai contoh sementara, untuk unit analisis siswa, subyek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya". Uji coba

instrumen dilakukan pada siswa kls XI TKR A Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul. Responden uji coba instrumen dianggap relevan dengan responden penelitian.

1. Angket

a. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto, (2010: 211) Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk mengetahui validitas instrumen, perlu dilakukan analisis terhadap kesahihan butir instrumen dengan menguji hubungan instrumen skor tiap-tiap butir dengan skor totalnya.

Analisis kesahihan butir instrumen dilakukan dengan rumus korelasi Product-Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = Jumlah responden

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum x$ = Jumlah skor X

$\sum y$ = Jumlah skor Y

$\sum x^2$ = Jumlah Kudrat skor X

$\sum y^2$ = Jumlah Kudrat skor Y

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Keputusan uji pada taraf signifikansi 5% $r_x < r_t$ maka item pertanyaan tidak valid, sebaliknya jika $r_x > r_t$ maka item pernyataan valid.

Penghitungan uji validitas dengan menggunakan program SPSS Statistics 16.0 for windows. Setelah dilakukan uji coba instrumen pada 33 siswa, maka hasil untuk angket Minat Belajar dan Fasilitas Belajar adalah valid. Hasil uji validitas instrumen dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket

No	Variabel	Jumlah butir awal	Jumlah butir gugur	No butir gugur	Jumlah butir valid
1	Minat Belajar	20	1	15	19
2	Fasilitas Belajar	20	2	13, 20	18

Butir-butir yang gugur telah dihilangkan dan butir yang valid masih cukup mewakili indikator yang ingin diungkapkan sehingga instrument masih layak digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2010: 221) Uji reliabilitas instrument bertujuan untuk memperoleh instrumen yang benar-benar dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas instrumen ini digunakan rumus Alpha, yaitu:

$$r_1 = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_1 = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ^2_t = varian total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Hasil perhitungan yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_t ,

tabel yang digunakan adalah menurut Sugiyanto (2011: 231)

berikut:

Tabel 5. Tabel Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	sangat tinggi
0,600-7,99	tinggi
0,300-5,99	cukup
0,200-2,99	rendah
0,000-0,199	sangat rendah

Hasil uji reliabilitas dengan memanfaatkan program SPSS Statistics

16.0 for windows selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai

berikut:

Tabel 6. Tabel Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket

No	Instrumen untuk Variabel	Koefisien	Keterangan Reliabilitas
1	Minat Belajar	0,668	Tinggi
2	Fasilitas Belajar	0,684	Tinggi

Berdasarkan rangkuman hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa r_1 untuk variabel Minat Belajar dan Fasilitas Belajar dalam kategori sangat kuat dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel Minat Belajar dan Fasilitas Belajar untuk penelitian ini sangat reliabel.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah antara variabel bebas dan terikat terdapat pengaruh yang linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan uji F pada taraf signifikansi 5% dengan rumus:

$$F_r = \frac{R_r}{R_{re}}$$

Keterangan:

F_r = harga bilangan untuk F garis regresi

R_r = rerata kuadrat garis regresi

R_{re} = harga bilangan untuk F garis regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Jika F_{hit} lebih kecil atau sama dengan F_t berarti terdapat pengaruh yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika F_{hit} lebih besar dari F_t berarti pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah non-linier. Analisis data dapat dilanjutkan apabila data tersebut linier.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antara variabel bebas sebagai syarat analisis linier berganda dalam menguji hipotesis. Uji Multikolinieritas menggunakan korelasi Product Moment untuk mengetahui apakah antara variabel bebas memiliki hubungan

Multikolinieritas atau tidak. Dikatakan terjadi Multikolinieritas jika koefisien korelasi antara variabel bebas lebih besar dari 0,60. Dikatakan terjadi Multikolinieritas jika koefisien korelasi antara variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 (Danang Sunyoto, 2009: 79). Rumus Korelasi Product Moment adalah:

$$r_X = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = Jumlah responden

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah Kudrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah Kudrat skor Y

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan 2, yaitu pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Memelihara/service sistem motor bensin dan pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Memelihara/service sistem motor bensin. Langkah-langkah yang digunakan:

- 1) Melakukan uji regresi linier sederhana varibel independen terhadap variabel dependen. Uji regresi sederhana dilakukan dengan rumus:

$$Y = a + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

a = bilangan koefisien prediktor

X = prediktor

K = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

Harga a dan K dapat dicari dengan rumus:

$$\sum X = a \sum X^2 + K \sum X$$

$$\sum Y = a \sum X + N$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

- 2) Mencari koefisien korelasi sederhana antara X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y menggunakan rumus:

$$r_{x_1} = \frac{\sum X}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_x = koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum x$ = jumlah perkalian antara skor variabel X dan Y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat variabel Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 04)

- 3) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, yaitu dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = cacaah kasus

(Sugiyono, 2011: 257)

Selanjutnya harga t_{hit} tersebut dibandingkan dengan harga t_t pda taraf signifikansi 5%. Apabila t_{hit} lebih besar dari t_t dan maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda adalah analisis tentang hubungan antara satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas, yaitu menguji Pengaruh Minat Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Memelihara/service sistem bahan bakar bensin. Langkah-langkahnya meliputi:

- 1) Mencari persamaan garis regresi du prediktor

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + K$$

Keterangan:

Y = Prestasi Belajar Memelihara/service sistem bahan bakar bensin

a_1 = bilangan koefisien prediktor X_1

a_2 = bilangan koefisien prediktor X_2

X_1 = variabel bebas pertama

X_2 = variabel bebas kedua

K = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- 2) Mencari koefisien korelasi

$$R_{Y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{Y(1,2)}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$ = jumlah perkalian antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah perkalian antara X_2 dengan Y

$$\Sigma y^2 = \text{jumlah kuadrat kriterium}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 3) Mencari koefisien determinasi

$$R_{y(1,2)}^2 = \sqrt{\frac{a_1 \Sigma x_1 y + a_2 \Sigma x_2 y}{\Sigma y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}^2$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\Sigma x_1 y$ = jumlah perkalian antara X_1 dengan Y

$\Sigma x_2 y$ = jumlah perkalian antara X_2 dengan Y

Σy^2 = jumlah kuadrat kriterium

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 4) Menguji keberartian Regresi Ganda dengan uji F

$$F_r = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_r = harga F garis regresi

N = cacah kasus

M = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh

yang signifikan antara variabel. Jika pada taraf signifikansi 5%

$F_r > F_t$, maka terdapat pengaruh yang signifikan.

Sebaliknya, jika $F_r < F_t$, maka tidak terdapat pengaruh

yang signifikan antara variabel.

- 5) Mengetahui besarnya sumbangan variabel prediktor terhadap kriterium.

a) Sumbangan Relatif

$$S \% X_1 = \frac{a_1 \sum x_1 y}{J \cdot r} (100\%)$$

$$S \% X_2 = \frac{a_2 \sum x_2 y}{J \cdot r} (100\%)$$

Keterangan:

$S \% x_1$ = sumbangan relatif dari prediktor X_1

$S \% x_2$ = sumbangan relatif dari prediktor X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum x$ = jumlah produk antara X dan Y

$J \cdot r$ = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektivitas regresi. Rumus untuk mencari sumbangan efektif adalah:

$$S \% X_1 = S \% X_1 \times R^2$$

$$S \% X_2 = S \% X_2 \times R^2$$

Keterangan:

$S \% X_1$ = sumbangan efektif dari prediktor X_1

$S \% X_2$ = sumbangan efektif dari prediktor X_2

$S \% X_1$ = sumbangan relatif dari prediktor X_1

$S \% X_2$ = sumbangan efektif dari prediktor X_2

R^2 = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan secara berturut-turut mengenai laporan hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi deskripsi data, hasil uji hipotesis penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

A. Deskripsi Data

Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu Minat Belajar (X_1), dan Fasilitas Belajar (X_2), serta satu variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi data yang disajikan meliputi harga Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), Standar Deviasi masing-masing variabel. Di samping itu disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram frekuensi untuk setiap variabel. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR A, dan XI TKR B SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, Bantul dengan jumlah responden sebanyak 67 siswa.

1. Variabel Prestasi Belajar

Variabel Prestasi Belajar (Y) dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi yaitu dilihat dari rata-rata nilai Ulangan harian semester genap tahun ajaran 2016/2017. Diperoleh nilai tertinggi 92,00 dan nilai terendah 60,00 dengan menggunakan bantuan SPSS 16,00 for Windows diperoleh nilai Mean sebesar 77,89, Median 78,00, Modus 75,00, Standar Deviasi 6,74904.

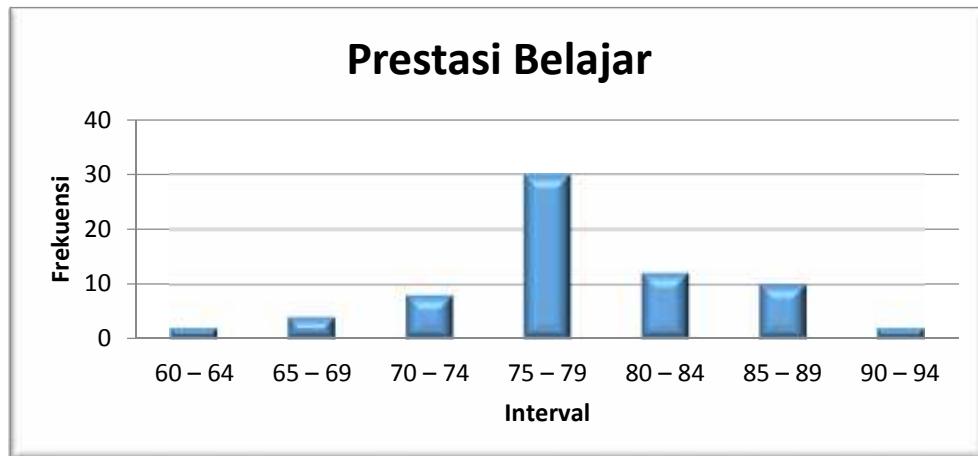
Penentuan jumlah kelas interval menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$. Adapun n merupakan subjek penelitian yaitu 67, sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 67 = 7,0260$ dibulatkan ke atas menjadi 8 kelas interval. Rentang data adalah nilai data terbesar dikurangi nilai terkecil. Maka diperoleh rentang data sebesar $92 - 60 = 32$. Dengan diketahuinya rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok $32 / 8 = 4$.

Perhitungan tersebut digunakan untuk menggolongkan data sehingga dapat diketahui distribusi frekuensinya, adapun tabel distribusi frekuensi data Prestasi Belajar dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar (Y)

No.	Interval	Frekuensi
1	60 – 64	2
2	65 – 69	4
3	70 – 74	8
4	75 – 79	30
5	80 – 84	12
6	85 – 89	10
7	90 – 94	2
Total		67

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi Prestasi Belajar di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Variabel Prestasi Belajar

a. Pengkategorian hasil Prestasi Belajar

Hasil belajar mata pelajaran Sistem bahan bakar bensin merupakan data sekunder, karena didasarkan atas dokumen hasil penilaian yang dilakukan oleh guru. Penilaian yang dimaksud adalah nilai ulangan harian kedua semester genap. Di Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, Bantul dalam mata pelajaran sistem bahan bakar bensin siswa harus menguasai kompetensi dasar relatif tinggi, yaitu dengan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 75, sesuai batasan tersebut maka ketika diategorikan menjadi dua, kategori tinggi berarti 75-100, sedangkan kategori rendah adalah 0-75.

Untuk mengkategorikan menjadi empat yaitu menyamakan kategori dengan variabel yang lain, maka kategori tinggi dipilih menjadi dua kategori yaitu kategori tinggi dan sangat tinggi. Batasan kategori $100 - 75 = 25$, lebar kategori adalah $25 : 2 = 12,5$ sehingga

kategori tinggi memiliki batasan skor $75 + 12,5 = 87,5$ dengan rentang $75,0 - 87,4$ dan kategori sangat tinggi adalah $87,5 - 100$. Pada kategori rendah, berarti $75 - 12,5 = 62,5$ dengan rentang $62,5 - 74,9$. sedangkan pada kategori sangat rendah dimulai dari sangat rendah dibawah 62,5. Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian variabel Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Sistem Bahan Bakar Bensin adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Panduan kategorisasi variabel prestasi belajar

No	Kategori	Batasan Skor	Frekuensi
1	Sangat Rendah	0-62,4	2
2	Rendah	62,5-74,9	11
3	Tinggi	75,0-87,4	48
4	Sangat Tinggi	87,5-100	6

Setelah di kategorikan untuk menilai tingkat prestasi belajar, tampak pada Tabel 8 menunjukkan 2 siswa berada dalam kategori sangat rendah, 8 siswa berada dalam kategori rendah, 48 siswa berada dalam kategori tinggi, dan 6 siswa berada dalam kategori sangat tinggi. Rata-rata nilai siswa yang sebesar 75,00 masuk dalam kategori tinggi dan sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Kategori variabel Prestasi Belajar disajikan dalam pie chart berikut ini:



Gambar 2. Pie Chart Kategori Variabel Prestasi Belajar

Hasil belajar atau prestasi merupakan data sekunder, karena didasarkan atas dokumen dari rata-rata nilai ulangan tahun ajaran 2016/2017. Di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, Bantul, siswa harus menguasai kompetensi dasar relatif tinggi, yaitu dengan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 75,00 sesuai batasan tersebut maka ketika diategorikan menjadi dua, kategori tinggi berarti 75-100, sedangkan kategori rendah adalah 0-75.

2. Variabel Minat Belajar

Variabel Minat Belajar (X_1) diperoleh dari angket dengan 19 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 67 siswa. Skor tertinggi variabel ini adalah 63,00 dan skor terendah adalah 43,00 sehingga memiliki range sebesar 20. Dari data tersebut, kemudian diolah menggunakan SPSS 16.00 for Windows sehingga diperoleh nilai Mean 54,14, Median 55,00 Modus 48,00 dan Standar Deviasi 4,87.

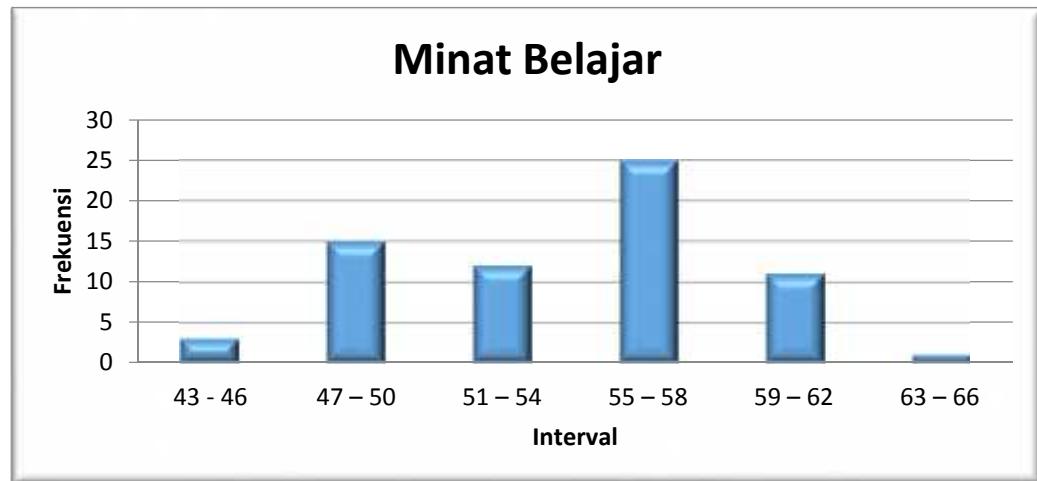
Penentuan jumlah kelas interval menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$. Adapun n merupakan subjek penelitian yaitu 67, sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 67 = 7,0260$ dibulatkan ke atas menjadi 8 kelas interval. Rentang data adalah nilai data terbesar dikurangi nilai terkecil. Maka diperoleh rentang data sebesar $63 - 43 = 20$. Dengan diketahuinya rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok $20/8 = 2,5$ dibulatkan menjadi 3.

Perhitungan tersebut digunakan untuk menggolongkan data sehingga dapat diketahui distribusi frekuensinya, adapun tabel distribusi frekuensi data Minat Belajar dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Minat Belajar (X_1)

No	Interval	Frekuensi
1	43 – 46	3
2	47 – 50	15
3	51 – 54	12
4	55 – 58	25
5	59 – 62	11
6	63 – 66	1
Total		67

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi Minat Belajar tersebut, maka dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Variabel Minat Belajar

Untuk mengetahui kecenderungan tinggi atau rendahnya Minat Belajar maka besar nilai Mean Ideal (Mi) dan Standart Deviasi (SDi) harus dihitung terlebih dahulu. Perhitungan kategorisasi Minat Belajar dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 10. Perhitungan Kategorisasi Minat Belajar

No	Rumus	Batasan	Skor	Kategori
1	$X > (Mi + 1.SDi)$	$X > 57$	> 57	Sangat Tinggi
2	$Mi \leq X \leq (Mi + 1.SDi)$	$47,5 \leq X \leq 57$	$47,5 - 57$	Tinggi
3	$(Mi - 1.SDi) < X \leq Mi$	$38 \leq X < 47,5$	$38 - 47,5$	Rendah
4	$X < (Mi - 1.SDi)$	$X < 38$	< 38	Sangat Rendah

Keterangan:

X = Jumlah skor Minat Belajar

$Max i = (19 \times 4) = 76$

$Mi = \frac{1}{2} (Max i + Min i) = \frac{1}{2} (76 + 19) = 47,5$

$Min i = (19 \times 1) = 19$

$SDi = \frac{1}{6} (Max i - Min i) = \frac{1}{6} (76 - 19) = 9,5$

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka klasifikasi kecenderungan variabel Minat Belajar dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 11. Kategori Kecenderungan Minat Belajar

No	Skor	Frekuensi	Relatif %	Kategori
1	> 57	21	31,34	Sangat Tinggi
2	47,5 – 57	43	64,18	Tinggi
3	38 – 47,5	3	4,48	Rendah
4	< 38	0	0	Sangat Rendah
Total		67	100	

Tabel di atas menunjukkan kecenderungan minat belajar yang dimiliki siswa, terdapat 21 siswa yang mempunyai kecenderungan sangat tinggi, 43 siswa mempunyai kecenderungan tinggi, 3 siswa mempunyai kecenderungan rendah, dan tidak ada siswa mempunyai kecenderungan sangat rendah. Kecenderungan variabel Motivasi Belajar siswa tersebut dapat disajikan dalam diagram pie (Pie Chart) sebagai berikut:



Gambar 4. Pie Chart Kategori Minat Belajar

3. Variabel Fasilitas Belajar

Variabel Fasilitas Belajar (X_2) diperoleh dari angket dengan 18 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 67 siswa. Skor tertinggi

variabel ini adalah 61,00 dan skor terendah adalah 38,00, sehingga memiliki range sebesar 23,00. Dari data tersebut, kemudian diolah menggunakan SPSS 16.00 for Windows sehingga diperoleh nilai Mean 50,34, Median 50,00, Modus 52,00, dan Standar Deviasi 4,78809.

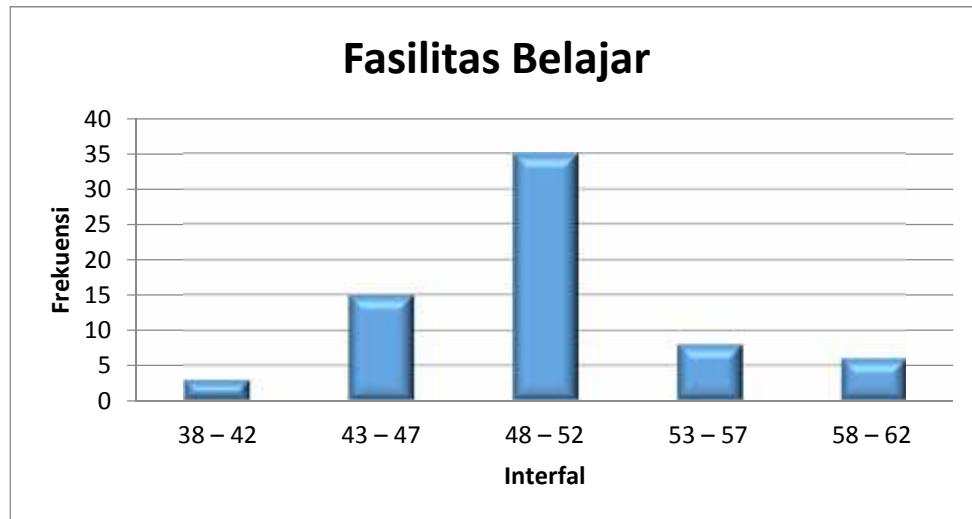
Penentuan jumlah kelas interval menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$. Adapun n merupakan subjek penelitian yaitu 67, sehingga diperoleh banyak kelas $1+3,3 \log 67 = 7,0260$ dibulatkan ke atas menjadi 8 kelas interval. Rentang data adalah nilai data terbesar dikurangi nilai terkecil. Maka diperoleh rentang data sebesar $61 - 38 = 23$. Dengan diketahuinya rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok $23 / 7 = 3,28$ dibulatkan menjadi 4.

Perhitungan tersebut digunakan untuk menggolongkan data sehingga dapat diketahui distribusi frekuensinya, adapun tabel distribusi frekuensi data Fasilitas Belajar dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Fasilitas Belajar (X_2)

No	Interval	Frekuensi
1	38 – 42	3
2	43 – 47	15
3	48 – 52	35
4	53 – 57	8
5	58 – 62	6
Total		67

Berdasarkan tabel 12 hasil distribusi frekuensi Fasilitas Belajar dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Variabel Fasilitas Belajar

Untuk mengetahui kecenderungan tinggi atau rendahnya Fasilitas Belajar maka besar nilai Mean Ideal (Mi) dan Standart Deviasi (SDi) harus dihitung terlebih dahulu. Perhitungan kategorisasi Fasilitas Belajar dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 13. Perhitungan Kategorisasi Fasilitas Belajar

No	Rumus	Batasan	Skor	Kategori
1	$X > (Mi + 1.SDi)$	$X > 54$	> 54	Sangat Tinggi
2	$Mi \leq X \leq (Mi + 1.SDi)$	$45 \leq X \leq 54$	$45 - 54$	Tinggi
3	$(Mi - 1.SDi) \leq X \leq Mi$	$36 \leq X \leq 45$	$36 - 45$	Rendah
4	$X < (Mi - 1.SDi)$	$X < 36$	< 36	Sangat Rendah

Keterangan:

X = Jumlah skor Fasilitas Belajar

$Max i = (18 \times 4) = 72$

$Mi = \frac{1}{2} (Max i + Min i) = \frac{1}{2} (72 + 18) = 45$

$Min i = (18 \times 1) = 18$

$Sdi = 1/6 (Max i - Min i) = 1/6 (72 - 18) = 9$

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka klasifikasi kecenderungan variabel Fasilitas Belajar dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 14. Kategori Kecenderungan Fasilitas Belajar

No	Skor	Frekuensi	Relatif %	Kategori
1	> 54	14	20,90	Sangat Tinggi
2	45 – 54	48	71,64	Tinggi
3	36 – 45	5	7,46	Rendah
4	< 36	0	0	Sangat Rendah
Total		67	100	

Tabel di atas menunjukkan kecenderungan Fasilitas Belajar yang dimiliki siswa, terdapat 14 siswa yang mempunyai kecenderungan sangat tinggi, 48 siswa mempunyai kecenderungan tinggi, 5 siswa mempunyai kecenderungan rendah, dan tidak ada siswa yang mempunyai kecenderungan sangat rendah. Kecenderungan variabel Fasilitas Belajar siswa tersebut dapat disajikan dalam diagram pie (Pie Chart) sebagai berikut:



Gambar 6. Pie Chart Kategori Fasilitas Belajar

B. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis yang meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas.

1. Uji Linieritas

Uji linieritas pengaruh dapat diketahui dengan menggunakan uji F.

Uji linieritas dalam SPSS 16.00 for Windows menggunakan deviation from linearity dari uji F. Pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Apabila signifikansi F lebih besar dari 5% maka hubungan kedua variabel linier. Hasil rangkuman uji linieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel	Harga F		Kesimpulan
	F_{hitung}	F_{tabel}	
$X_1 - Y$	1,677	3,14	Linier
$X_2 - Y$	2,596	3,14	Linier

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa harga F_{hitung} untuk masing-masing variabel berada di bawah harga F_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh kedua variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan linier.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antarvariabel bebas sebagai syarat digunkannya regresi

ganda dalam menguji hipotesis. Uji multikolinieritas dilakukan dengan menghitung besarnya interkorelasi variabel bebas. Rangkuman hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

No	Nama Variabel	X ₁	X ₂	Kesimpulan
1	Minat Belajar (X ₁)	1	0,204	Tidak Terjadi Multikolinieritas
2	Fasilitas (X ₂)	0,204	1	

Sumber: Data primer yang diolah

Dari hasil uji multikolinieritas antar variabel di atas menunjukkan bahwa interkorelasi antar variabel bebas tidak ada yang melebihi 0,800. Dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas antar variabel, sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah. Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis pertama, dan kedua dilakukan dengan teknik analisis regresi sederhana, karena hanya menjelaskan pengaruh satu variabel bebas terhadap satu varibel terikat. Sedangkan pengujian hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis regresi ganda, karena menjelaskan pengaruh dua varibel bebas secara bersama-sama dengan satu variabel terikat. Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.00 for

Windows. Deskripsi hasil uji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga dijelaskan pada uraian berikut.

1. Uji Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar seluruh siswa kelas XI TKR SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, Bantul tahun ajaran 2016/2017. Pengujian hipotesis pertama ini menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan bantuan program SPSS 16.00 for Windows, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_1 - Y$)

Variabel		Harga $r-r^2$		Harga t		Koef	Kesimpulan
		r_{X_1Y}	r^2	r_t	t_{Hil}		
X_1	Y	0,298	0,089	0,2404	2,517	1,998	0,413

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil yang terlihat pada tabel di atas diperoleh dari hasil analisis korelasi product moment dari Pearson dengan bantuan program SPSS 16.00 for Windows, diperoleh koefisien korelasi (r_{X_1Y}) sebesar 0,298 artinya variabel Minat Belajar (X_1) dengan Prestasi Belajar (Y) memiliki hubungan positif yang menunjukkan hubungan sejajar yaitu jika variabel bebas naik maka variabel terikat ikut naik. Sebagai contoh: nilai koefisien X_1 sebesar 0,413, yang berarti bila Minat Belajar (X_1) meningkat 1 point maka nilai Prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,413 point. Jadi berdasarkan

hasil tersebut dapat dibuktikan bahwa terdapat hubungan positif antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar siswa kelas XI TKR A, dan TKR B SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, Bantul tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.00 for Windows menunjukkan koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) bernilai positif sebesar 0,089. Hasil ini menunjukkan bahwa Minat Belajar memiliki kontribusi sebesar 8,9% untuk meningkatkan Prestasi Belajar. Dengan demikian terdapat 91,1% faktor atau variabel lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar selain faktor Minat Belajar.

Pengujian signifikansi regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui signifikansi Minat Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y). Uji signifikansi ini menggunakan uji t. Kriteria yang digunakan jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka berkontribusi signifikan dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,517. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 0,2404 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai t_{hitung} lebih besar daipada t_{tabel} sehingga dapat dikatakan bahwa Minat Belajar (X_1) mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y) siswa kelas XI TKR A, dan TKR B SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, Bantul tahun ajaran 2016/2017, maka hipotesis pertama dapat diterima.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar seluruh siswa kelas XI TKR

SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, Bantul tahun ajaran 2016/2017.

Pengujian hipotesis kedua ini menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan bantuan program SPSS 16.00 for Windows, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_2 - Y$)

Variabel	Harga $r-r^2$			Harga t		Koef	Kesimpulan	
	r_{X_2Y}	r^2	r_t	t_{Hil}	t_t			
X_2	Y	0,359	0,129	0,2404	3,100	1,998	0,506	Positif dan Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil yang terlihat pada tabel 18 diperoleh dari hasil analisis korelasi product moment dari Pearson dengan bantuan program SPSS 16.00 for Windows, diperoleh koefisien korelasi (r_{X_2Y}) sebesar 0,359 artinya variabel Fasilitas Belajar (X_2) dengan Prestasi Belajar (Y) memiliki hubungan positif yang menunjukkan hubungan sejajar yaitu jika variabel bebas naik maka variabel terikat ikut naik. Sebagai contoh: nilai koefisien X_2 sebesar 0,506, yang berarti bila Fasilitas Belajar (X_2) meningkat 1 point maka nilai Prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,506 point. Jadi berdasarkan hasil tersebut dapat dibuktikan bahwa terdapat hubungan positif antara Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar siswa kelas XI TKR A dan TKR B SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, Bantul tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.00 for Windows menunjukkan koefisien determinasi ($r^2_{X_2Y}$)

bernilai positif sebesar 0,359. Hasil ini menunjukkan bahwa Fasilitas Belajar memiliki kontribusi sebesar 35,9% untuk meningkatkan Prestasi Belajar. Dengan demikian terdapat 64,1% faktor atau variabel lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar selain faktor Fasilitas Belajar.

Pengujian signifikansi regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui signifikansi Fasilitas Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y). Uji signifikansi ini menggunakan uji t. Kriteria yang digunakan jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka berkontribusi signifikan dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,100, Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,998 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai t_{hitung} lebih besar daipada t_{tabel} sehingga dapat dikatakan bahwa Fasilitas Belajar (X_2) mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y) siswa kelas XI TKR A dan TKR B SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, Bantul tahun ajaran 2016/2017, maka hipotesis kedua dapat diterima.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara Minat Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI TKR A dan B SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, Bantul tahun ajaran 2016/2017. Pengujian hipotesis tiga ini menggunakan analisis regresi ganda yang diperoleh dengan bantuan program SPSS 16.00 for Windows, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda (X_1 dan X_2 – Y)

Sumber	Koef.	Harga F		$R_{y(1,2)}$	R^2	Kesimpulan
		Hitung	Tabel (5%)			
Minat Belajar (X_1)	0,325	7,095	3,14	0,426	0,181	Positif dan Signifikan
Fasilitas Belajar (X_2)	0,438					

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil pada tabel di atas diperoleh harga hasil analisis regresi ganda dengan bantuan program SPSS 16.00 for Windows yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Minat Belajar dan Fasilitas Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI TKR A dan TKR B SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, Bantul tahun ajaran 2016/2017. Pengujian regresi ganda dengan mencari harga $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,426 menunjukkan pengaruh positif Minat Belajar, dan Fasilitas Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,181, berarti bahwa Minat Belajar, dan Fasilitas Belajar secara bersama-sama memiliki kontribusi sebesar 18,1% untuk meningkatkan Prestasi Belajar. Hal ini menunjukkan masih ada 81,9% faktor atau variabel lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar selain Minat Belajar, dan fasilitas Belajar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika terdapat peningkatan Minat Belajar, dan Fasilitas Belajar maka Prestasi Belajar juga akan meningkat.

Berdasarkan uji F dengan bantuan program SPSS 16.00 for Windows, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7,095 jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 3,14 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,095 > 3,14$). Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan Minat Belajar, dan Fasilitas Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI TKR A, dan TKR B SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, Bantul tahun ajaran 2016/2017. Dengan demikian maka dapat dikatakan hipotesis ketiga diterima.

Berdasarkan analisis regresi ganda dapat diketahui Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 20. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

No.	Variabel Bebas	Sumbangan (%)	
		Relatif	Efektif
1	Minat Belajar	38,56%	6,98%
2	Fasilitas Belajar	61,44%	11,12%
Total		100%	18,1%

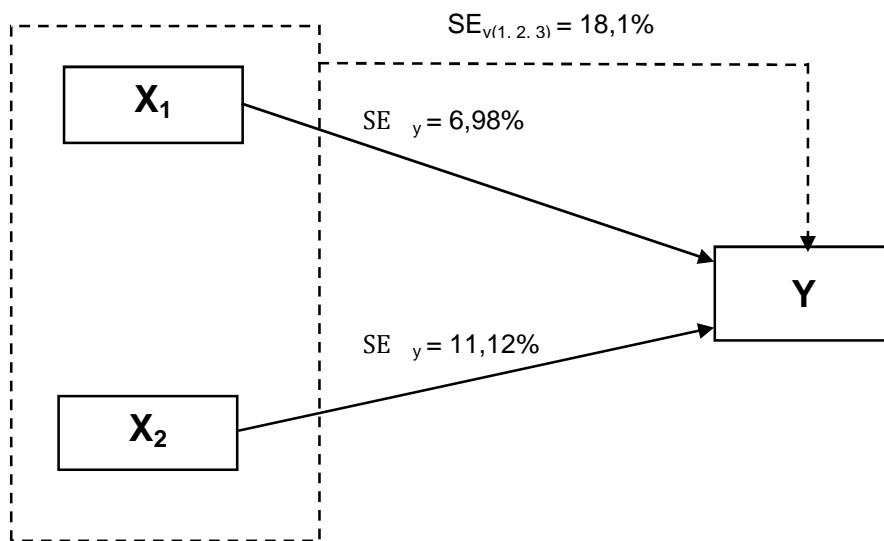
Sumber: Data primer yang diolah

Minat Belajar memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 38,56%, dan Fasilitas Belajar memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 61,44%. Sedangkan untuk Sumbangan Efektifnya (SE) Minat Belajar sebesar 6,98%, dan Fasilitas Belajar memberikan sumbangan sebesar 11,12%. Sumbangan Efektif (SE) total dari masing-masing variabel adalah 18,1% yang berarti secara bersama-sama variabel

X_1 , dan X_2 , memberikan Sumbangan Efektif sebesar 18,1% terhadap Prestasi Belajar (Y), sedangkan 81,9% diberikan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh Minat Belajar, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa siswa kelas XI TKR A dan TKR B SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, Bantul tahun ajaran 2016/2017. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar paradigma penelitian di bawah ini:



Gambar 7. Paradigma Penelitian dengan Sumbangan Efektif

1. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar. Melalui analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS 16.00 for Windows, maka diperoleh $r_{x_1y} = 0,298$. Harga r_{tabel} dengan $N=67$ pada taraf signifikansi 5%

sebesar 0,2404. Hal itu berarti bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,295 > 0,2404$). Selain itu juga diperoleh hasil $r^2_{x,y}$ sebesar 0,089, harga t_{hitung} sebesar 2,517 dan t_{tabel} 1,998 dengan taraf signifikansi di bawah 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar. Dengan demikian dapat dikatakan semakin tinggi Minat Belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar.

Besarnya sumbangan efektif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar yaitu sebesar 6,98%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Minat Belajar akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar yang dicapai. Siswa yang mempunyai Minat Belajar yang tinggi baik di sekolah maupun di rumah, maka akan dapat belajar lebih maju dan mendapat Prestasi Belajar yang lebih baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi belajar dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan Minat Belajar siswa. Seorang siswa yang memiliki Minat Belajar tinggi akan terbiasa belajar tanpa adanya perintah dari orang lain, dia akan belajar dengan sendiri karena didorong oleh kemauan dari dalam dirinya. Minat yang timbul atas kesadaran diri sendiri akan lebih banyak mendukung daripada motivasi dari luar atau dorongan dari orang lain.

2. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar. Melalui analisis regresi

sederhana dengan bantuan program SPSS 16.00 for Windows, maka diperoleh $r_{xy} = 0,359$. Harga r_{tabel} dengan N-67 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,2404. Hal itu berarti bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,359 > 0,2404$). Selain itu juga diperoleh hasil r^2_{xy} sebesar 0,129, harga t_{hitung} sebesar 3,100 dan t_{tabel} 1,998 dengan taraf signifikansi di bawah 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa Fasilitas Belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar. Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik pengaruh Fasilitas Belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar.

Besarnya sumbangan efektif Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar yaitu sebesar 11,12%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik Fasilitas Belajar akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar yang dicapai. Siswa yang tinggal di dalam Fasilitas yang baik dan kondusif entah itu di sekolah maupun di rumah, maka akan dapat belajar lebih maju dan mendapat Prestasi Belajar yang lebih baik.

Dapat disimpulkan bahwa ketika siswa memiliki Fasilitas Belajar yang baik dan mendukung, maka siswa tersebut akan mendapat dorongan positif untuk memperoleh hasil yang lebih baik dari sebelumnya untuk mencapai Prestasi Belajar yang lebih baik.

3. Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar, dan Fasilitas Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar. Melalui analisis regresi ganda dengan bantuan program

SPSS 16.00 for Windows, diperoleh koefisien regresi ganda $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,426 dengan harga r_{tabel} pada N-67 taraf signifikansi 5% sebesar 0,2404. Hal ini berarti bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,426 > 0,2404$). Selain itu juga diperoleh hasil $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,426 dan harga F_{hitung} 7,095 dan F_{tabel} 3,14 dengan taraf signifikansi 5%, hasil perhitungan tersebut berarti F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($7,095 > 3,14$) sehingga dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar dan Fasilitas Belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar. Besarnya sumbangan efektif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar sebesar 6,98%, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar sebesar 11,12%, jadi sumbangan efektif Minat Belajar dan Fasilitas Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar sebesar 18,1%, sedangkan sisanya sebesar 81,9% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI TKR A dan XI TKR B SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil penghitungan yang menunjukkan nilai t_{hit} lebih besar dari pada t_t ($2,517 > 1,998$) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Adapun koefisien korelasi sebesar 0,298 dan koefisien determinasi sebesar 0,089 atau 8,9%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI TKR A dan XI TKR B SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil penghitungan yang menunjukkan nilai t_{hit} lebih besar dari pada t_t ($3,100 > 1,998$) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Adapun koefisien korelasi sebesar 0,359 dan koefisien determinasi sebesar 0,129 atau 12,9%.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Minat Belajar dan Fasilitas Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI TKR A dan XI TKR B SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil penghitungan F_{hit} sebesar 7,095 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Nilai F_{hit} dalam penelitian ini lebih besar dari F_t ($7,095 > 3,14$). Dalam penghitungan regresi ganda didapat nilai

Sumbangan Efektif variabel Minat Belajar, dan Fasilitas Belajar sebesar 18,1%, sedangkan sisa nilai Sumbangan Efektif sebesar 81,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Sebagai suatu penelitian maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan pengaruh yang positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar, maka hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan Minat Belajar siswa. Oleh karena itu, seorang siswa perlu memiliki Minat Belajar yang tinggi untuk mendorong ia melakuakan kegiatan belajar. Minat Belajar siswa menaruh perhatian dan memperkecil kebosanan siswa dalam belajar, lebih konsentrasi dalam belajar, serta siswa mengingat materi pelajaran dalam jangka panjang sehingga menunjukkan prestasi akademik/prestasi belajar yang lebih tinggi.
2. Penelitian ini menemukan pengaruh positif dan signifikan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar, maka dapat dikatakan bahwa ketika siswa memiliki Fasilitas Belajar yang baik dan mendukung, maka siswa tersebut akan mendapat dorongan positif untuk memperoleh hasil yang lebih baik dari sebelumnya untuk mencapai Prestasi Belajar yang lebih baik. Sebaliknya apabila siswa memiliki fasilitas yang kurang mendukung

maka akan mempersulit siswa itu sendiri dalam proses pembelajaran dan menghambat siswa untuk mencapai prestasi belajar yang baik.

3. Penelitian ini menemukan pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar dan fasilitas Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar. Hal itu dikarenakan fasilitas belajar di sekolah mampu memberikan kemudahan bagi siswa dalam melakukan kegiatan belajar, sebab fasilitas belajar yang ada dapat membantu dan menunjang kelancaran proses belajar siswa. Keberadaan fasilitas belajar sangat dibutuhkan oleh siswa demi menunjang kegiatan belajar siswa. Dengan kata lain bahwa, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya minat belajar, maka siswa yang belajar akan dapat menciptakan prestasi yang baik, sehingga dengan minat belajar siswa itu sendiri, serta dilengkapi dengan keberadaan fasilitas belajar yang memadai akan mendorong siswa untuk dapat memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, Bantul ini masih terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Terkait dengan Jumlah Variabel yang diteliti, faktor yang mempengaruhi Prestasi belajar siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, Bantul tidak hanya Minat Belajar, dan Fasilitas Belajar, tetapi masih ada faktor lain yang berpengaruh dan tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan angket yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh respondentidak menunjukkan keadaan seungguhnya.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Minat Belajar, dan Fasilitas Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar sebesar 18,1%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 81,9% faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar selain yang diteliti dalam penelitian ini misalnya faktor internal antara lain fisik/jasmani, kematangan fisik, kesehatan, psikologi berupa bakat, motivasi, perhatian, kecerdasan, kedisiplinan dan kemampuan kognitif maupun prestasi.

Selain itu juga diharapkan untuk mengetahui Sarana dan prasarana yang digunakan di sekolah yang meliputi semua perangkat peralatan, bahan, dan perabotan yang secara langsung digunakan untuk proses pendidikan di sekolah, meliputi gedung, ruang belajar/kelas, media pembelajaran, meja,dan kursi. Fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, meliputi halaman sekolah, taman sekolah, dan jalan menuju ke sekolah.

2. Saran untuk siswa

Untuk meningkatkan Prestasi Belajar, hendaknya siswa dapat menumbuhkan Minat Belajar dari kesadarannya sendiri agar dapat lebih memacu dan tahan lama untuk melakukan kegiatan belajar sehingga hasil yang diperoleh dapat maksimal. Siswa juga harus dapat memanfaatkan fasilitas belajar yang ada di sekolah maupun fasilitasbelajar yang ada di rumah dengan sebaik mungkin. Hal lain yang tidak kalah penting adalah perhatian siswa terhadap mata pelajaran itu sendiri, pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung sebaiknya siswa memperhatikan penjelasan guru, tidak mengobrol dan bercandaan dengan teman sebelahnya.

3. Saran untuk guru

Guru sebaiknya berupaya untuk memaksimalkan fasilitas belajar untuk proses belajar mengajar, menciptakan suasana kelas yang kondusif, dan memberikan pemahaman betapa pentingnya menumbuhkan kesadaran diri siswa dengan baik dalam proses belajar. Pembinaan yang berlanjut tentang Minat Belajar dan Fasilitas Belajar yang baik bagi siswa penting untuk diperhatikan oleh guru agar siswa tetap menjaga minat belajarnya tetap tinggi. Selain itu juga hendaknya guru menciptakan suasana belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan agar siswa tidak merasa jemu dan bosan, sehingga siswa merasa nyaman belajar di kelas dan bersemangat dalam belajar.

4. Sarana untuk Sekolah

Sekolah sebaiknya menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran sehingga prestasi yang dicapai siswa dapat optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. (2006) Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dalyono. (2009). Psikologi Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djaali. (2008). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamdni. (2011). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Mudhoffir. (1992). Teknologi insruksinal. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibin Syah. (2008). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2007). Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marsudi. (2016). Penerapan Model Konstruktivistik Dengan Media File Gambar 3D Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan*, Volume 23, Nomor 1, Mei 2016. Hlm. 21.
- Ngalim Purwanto. (2006). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja rosda karya
- Oemar Hamalik. (2007). Dasr-dasar Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ormrod, Jeanne Ellis. (2008). Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang. Jakarta: Erlangga.
- Popi Sopiatin. (2010). Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Saifuddin Azwar. (2002). Tes Prestasi (Edisi II). Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarwan Danim. (2010). Media Komunikasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2008). Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Aditya Media.
- Sumadi Suryabrata. (2002). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (2004). Analisi Regresi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sayful Bahri Djamarah. (1994). Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru. Surabaya: Usaha Nasional.
- Tawardjono Us., Sudiyanto, dan Kir Haryana (2010). Problematika Penyelesaian Proyek Akhir Bagi Mahasiswa Program Diploma 3 Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik UNY. Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan, Volume 19, Nomor 1, Mei 2010. Hlm. 48.
- The Liang Gie. (1994). Cara Belajar yang Efisien. Yogyakarta: Liberty.
- Wasty Soemanto. (2006). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian.

A. ANGKET PENELITIAN

Sebelum mengerjakan silakan anda mengisi biodata terlebih dahulu:

Nama :

Jurusan :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

Bacalah pernyataan-pernyataan dibawah ini terlebih dahulu, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan yang anda rasakan. Jawablah dengan jujur sehingga hasil yang anda dapat merupakan gambaran diri anda yang sebenarnya. Jawablah dengan memberi tanda () pada kolom yang telah tersedia, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

SL = Selalu SS = Sangat Setuju

SR = Sering S = Setuju

JR = Jarang TS = Tidak Setuju

TP = Tidak Pernah STS = Sangat Tidak Setuju

Setiap orang bisa memberikan jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang dianggap salah, usahakan memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dan jangan sampai ada jawaban yang terlewatkan.

A. Angket Mengenai Fasilitas Belajar

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Suasana di kamar belajar saya sangat nyaman dan tenang, saya merasa nyaman ketika belajar di kamar.				
2	Saya memiliki semua buku materi pelajaran sistem bahan bakar bensin (modul, handbook, jobsheet, dan lain-lain.				
3	Saya mempunyai akses internet di rumah sebagai media belajar modern dan mempermudah mencari materi pelajaran sebagai media menunjang belajar sistem bahan bakar bensin.				

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
4	Saya memiliki meja dan kursi untuk menunjang proses kegiatan belajar di rumah.				
5	Saya memiliki alat service (alat bengkel) di rumah yang digunakan untuk belajar sistem bahan bakar bensin.				
6	Saya memiliki ruang belajar sendiri sendiri untuk menunjang proses belajar di rumah.				
7	Ruang belajar saya memiliki sirkulasi udara yang baik.				
8	Saya memiliki buku BSE Engine Management System untuk menunjang saya dalam belajar sistem bahan bakar bensin.				
9	Kondisi alat – alat belajar (alat tulis, buku tulis dan buku pelajaran) sangat mendukung dalam proses kegiatan belajar memadai.				
10	Ruang belajar saya memiliki pencahayaan yang baik.				
11	Saya mempunyai Rak / lemari untuk menyimpan buku – buku pelajaran supaya tertata dengan rapi.				
12	Saya menggunakan internet untuk menambah wawasan tentang pelajaran sistem bahan bakar bensin				
13	Saya mempunyai video tentang cara kerja sistem bahan bakar bensin.				
14	Rumah saya jauh dari keramaian atau kebisingan sehingga saya nyaman untuk belajar.				
15	Saya memiliki Hp yang dapat mengakses internet dan menyimpan (PDF, Video, dan MSoffice) materi pelajaran sistem bahan bakar bensin.				
16	Internet sangat membantu saya dalam mengerjakan tugas dan mencari materi pelajaran sistem bahan.				

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
17	Orang tua saya selalu memberi uang untuk kepentingan belajar saya seperti untuk membeli buku, alat tulis dan keperluan yang menunjang proses belajar sistem bahan bakar bensin.				
18	Saya merasa terganggu dengan kondisi lingkungan rumah saat belajar.				
19	Orang tua saya menyediakan koran, majalah ataupun buku bacaan tentang dunia otomotif di rumah.				
20	Saya memiliki laptop / computer sebagai penunjang saya dalam mengerjakan tugas dan belajar sistem bahan bakar bensin				

B. Angket Minat Belajar

No.	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
1	Saya merasa senang dalam mengikuti pelajaran Sistem Bahan Bakar Bensin.				
2	Saya senang mendapat tugas pelajaran Sistem Bahan Bakar Bensin dari guru.				
3	Saya meminjam catatan teman ketika berhalangan hadir dalam pelajaran sistem bahan bakar bensin				
4	Saya aktif mengikuti diskusi pelajaran Sistem Bahan Bakar Bensin.				
5	Saya memperhatikan guru saat memberikan pelajaran pelajaran Sistem Bahan Bakar Bensin.				
6	Saya mengikuti pelajaran Sistem Bahan Bakar Bensin.				
7	Saya selalu mempelajari kembali di rumah pelajaran Sistem Bahan Bakar Bensin yang diajarkan di sekolah				
8	Saya berkonsentrasi penuh saat mengikuti pelajaran Sistem Bahan Bakar Bensin.				

No.	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
9	Saya membuat catatan ringkas atas penjelasan guru.				
10	Saya tidak menyukai pelajaran sistem bahan bakar bensin karena pelajaran yang sulit.				
11	Saya mengerjakan latihan soal pelajaran Sistem Bahan Bakar Bensin.				
12	Saya belajar pelajaran Sistem Bahan Bakar Bensin dengan kemauan sendiri (tidak dipaksa orang tua).				
13	Saya tidak senang dengan pelajaran Sistem Bahan Bakar Bensin.				
14	Saya senang mempelajari dan membaca buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran Sistem Bahan Bakar Bensin.				
15	Saya bermain handphone saat pelajaran Sistem Bahan Bakar Bensin berlangsung.				
16	Saya mempunyai keinginan kuat untuk mempunyai prestasi yang bagus di sekolah				
17	Saya mendengarkan guru saat menyampaikan pelajaran Sistem Bahan Bakar Bensin.				
18	Saya mencatat pelajaran Sistem Bahan Bakar Bensin yang diberikan guru.				
19	Saya tidak mempelajari kembali materi Sistem Bahan Bakar Bensin yang disampaikan guru di rumah.				
20	Saya bertanya kepada guru jika kurang paham tentang materi Sistem Bahan Bakar Bensin.				

Lampiran 2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

B. RANGKUMAN HASIL UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS
INSTRUMEN PENELITIAN

1. Instrumen Minat Belajar (X_1)

a. Uji Validitas

Nomer Soal	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0.694	VALID
2	0.621	VALID
3	0.656	VALID
4	0.563	VALID
5	0.749	VALID
6	0.741	VALID
7	0.635	VALID
8	0.589	VALID
9	0.584	VALID
10	0.563	VALID
11	0.636	VALID
12	0.725	VALID
13	0.612	VALID
14	0.565	VALID
15	0.154	TIDAK VALID
16	0.625	VALID
17	0.656	VALID
18	0.575	VALID
19	0.638	VALID
20	0.550	VALID

b. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	67	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.668	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	104.7463	87.919	.488	.649
Butir_2	105.2239	90.176	.312	.658
Butir_3	105.5373	89.283	.232	.659
Butir_4	105.1343	84.633	.568	.637
Butir_5	105.0597	82.390	.715	.625
Butir_6	104.7910	86.531	.593	.642
Butir_7	105.7313	85.048	.584	.638
Butir_8	105.4627	86.343	.511	.643
Butir_9	105.5224	93.738	-.051	.679
Butir_10	106.3881	88.665	.236	.658
Butir_11	105.5522	87.918	.430	.650
Butir_12	104.8955	93.943	-.061	.678
Butir_13	106.6716	92.284	.056	.670
Butir_14	105.3881	89.665	.219	.660
Butir_15	104.6119	91.059	.152	.665
Butir_16	104.9403	87.602	.502	.647
Butir_17	105.3582	92.900	.034	.671
Butir_18	106.0896	100.901	-.511	.704
Butir_19	105.3433	85.562	.476	.642
Total	54.0896	23.174	.995	.579

2. Instrumen Fasilitas Belajar (X_2)

a. Uji Validitas

Nomer Soal	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0.594	VALID
2	0.582	VALID
3	0.701	VALID
4	0.563	VALID
5	0.520	VALID
6	0.791	VALID
7	0.687	VALID
8	0.631	VALID
9	0.576	VALID
10	0.670	VALID
11	0.643	VALID
12	0.508	VALID
13	0.281	TIDAK VALID
14	0.532	VALID
15	0.631	VALID
16	0.723	VALID
17	0.627	VALID
18	0.791	VALID
19	0.633	VALID
20	0.285	TIDAK VALID

b. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	67	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.684	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	97.8060	89.250	.229	.679
Butir_2	98.0597	89.875	.088	.685
Butir_3	98.0000	84.515	.502	.661
Butir_4	97.7761	86.601	.360	.670
Butir_5	98.1642	91.745	-.050	.696
Butir_6	97.7612	84.730	.484	.662
Butir_7	97.8657	85.148	.442	.664
Butir_8	98.4925	91.981	-.058	.694
Butir_9	97.4925	89.375	.170	.681
Butir_10	97.7313	85.321	.555	.662
Butir_11	97.5522	84.796	.441	.663
Butir_12	97.7463	81.859	.658	.649
Butir_13	97.9403	89.845	.092	.685
Butir_14	97.4179	83.035	.575	.655
Butir_15	97.4925	84.587	.451	.662
Butir_16	97.5373	86.586	.309	.672
Butir_17	98.5821	90.459	.057	.687
Butir_18	98.5970	88.608	.274	.677
Total	50.3433	22.926	1.000	.627

C. DATA INDUK PENELITIAN

1. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

No	Nama Siswa	Distribusi Skor Item Skala Minat Belajar																				Jumlah Skor	Skala Distribusi Skor Item fasilitas Belajar															Jumlah Skor	Nilai Ulangan Harian 2					
		b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20		b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20		
1	ANGGA SATYA NUGRAHA	2	3	1	3	2	2	3	2	1	2	3	1	2	2	2	3	1	2	1	2	40	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	46	80
2	ANJAR SANTOSO	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	4	2	3	48	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	75
3	ARIF BAYU SANTOSA	2	3	1	2	3	3	2	2	1	2	2	2	4	2	3	2	4	1	2	2	4	47	2	3	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	50	75
4	ASNAN RIKYANTO	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3	2	3	2	1	3	2	3	34	2	3	2	2	4	2	1	2	3	3	1	3	2	3	2	1	1	2	3	4	46	75
5	BAGUS MAFTAKHULLAH	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	43	4	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	3	4	2	49	60	
6	BAYU SUKOYO	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	3	2	1	3	3	2	2	1	2	1	35	2	3	2	2	3	3	1	3	2	1	2	2	3	1	3	2	2	2	3	42	75	
7	DANY RAMADHAN	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	73	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	66	65	
8	DICKY ANDIKA PUTRA	2	4	2	4	1	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	4	4	4	56	1	4	1	1	4	2	1	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	1	48	80
9	EPIX NUGROHO	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	44	2	3	4	4	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	4	58	70
10	FADLI WAHYU PRATAMA	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	42	2	2	1	1	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	44	70		
11	HABSYAH ASRUL NURYADI	2	3	3	4	2	2	1	1	1	3	2	3	3	3	3	1	3	4	4	50	4	2	2	2	2	1	1	3	2	1	2	2	4	1	3	2	2	1	1	39	78		
12	IKHSAN KURNIAWAN	2	3	4	2	4	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	4	4	3	57	2	3	4	2	4	3	1	2	4	3	3	4	3	2	2	4	2	3	4	3	58	70	
13	IMAM KURNIAIDI	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	2	63	2	3	1	2	3	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	56	72		
14	ISWANTO	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	2	2	2	4	2	2	1	3	1	2	36	2	1	2	4	4	2	1	3	3	3	2	3	2	4	3	2	1	2	1	47	75	
15	LILIS SONY SAPUTRA	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	2	3	2	2	2	60	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	72	80		
16	NANANG AGUS TRIYANTO	1	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	39	2	4	2	2	4	2	1	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	1	2	1	49	75	
17	NUR AZIZ PRATAMA	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	3	4	2	2	2	48	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	36	75		
18	PRIMA WAHYU SHOLIKHIN	1	4	2	2	1	4	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	43	2	1	2	2	3	2	1	1	2	3	2	2	3	3	1	2	4	2	3	2	43	64	
19	REFANGGA ALIFIANTO	1	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1	1	2	2	4	2	1	2	1	36	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	2	2	3	39	74	
20	REZI SEPTIAWAN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	42	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	42	75		
21	RIFKI DIMAS	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	35	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	34	80		
22	RIYAN PRASETYO	2	3	4	3	3	4	4	4	1	3	2	4	4	4	2	3	4	4	4	66	2	2	4	4	2	3	4	3	1	3	4	1	4	3	3	2	4	3	4	60	60		
23	RIZAL RAMADHAN	2	4	2	3	3	4	4	2	1	4	4	3	4	2	1	4	2	2	3	58	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71	75		
24	SAEFUL MUSTOFA	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	4	2	2	2	44	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	47	65			
25	SINDY NUR UTAMI	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	40	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	40	60			
26	SURONO	3	4	2	4	3	3	4	3	1	3	3	2	3	2	1	3	2	1	2	51	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	55	80		
27	TAUFIK HIDAYAT	4	3	2	1	2	2	3	1	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	51	3	2	4	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	52	75			
28	TAUFIK KURDHIM	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	69	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	74	76			
29	WAHYU NUGROHO	1	2	2	3	1	2	1	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2	1	34	2	2	2	1	3	1	1	3	2	1	2	4	2	1	3	2	2	1	1	2	38	80		
30	WASTA SUARYA	2	2	4	4	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	4	4	57	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	4	2	2	2	2	2	44	65			

2. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian

No	Nama Siswa	Distribusi Skor Item Skala Minat Belajar															Jumlah Skor	Skala Distribusi Skor Item Fasilitas Belajar															Jumlah Skor	Rata-rata Nilai Ulangan 1										
		b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20			
1	ACHMAD RISAF ISKANDAR	4	4	2	3	3	3	1	2	2	4	1	3	4	1	2	2	2	3	3	1	2	50	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	47	60	
2	ADVEN ANDRIAN	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	4	1	3	2	4	3	3	3	2	3	2	50	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	50	65		
3	AGUS DWI PRASETYO	4	2	1	2	4	4	2	2	2	3	2	4	1	2	1	4	4	4	2	3	2	53	2	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	59	75	
4	ALI DENIANSYAH	3	3	2	3	4	4	3	3	2	1	2	4	1	4	1	4	4	3	2	3	56	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	53	70		
5	ANDIKA BAGUS DIAN IN德拉 CAHYANA	4	3	3	4	4	4	2	3	4	1	2	3	1	2	4	4	3	3	1	2	57	2	2	3	4	1	4	3	1	4	3	4	4	1	2	4	1	4	1	54	73		
6	ANDRIK NUR SETIAWAN	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	4	1	3	2	4	3	3	3	2	50	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	1	3	4	4	3	2	2	3	56	75
7	ANGGA KUSUMA JATMIKA	4	4	2	3	3	3	2	4	4	1	3	4	1	2	2	1	3	3	1	2	52	2	1	2	3	3	2	1	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	42	60		
8	ATHDRIYANA EKA ATHMAJA	3	3	1	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	1	4	4	3	1	2	59	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	50	78			
9	CHALWANI AHMAD	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	49	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	2	51	60				
10	DEDI CAHYANO NUGROHO	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	60	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	64	76			
11	ERWAN KUSDARMANTO	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	64	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	67	79			
12	FAJAR AMIR MARUF	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	4	1	3	2	4	3	3	2	50	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	1	3	4	4	3	2	2	62	75	
13	FERDA PERDANA	4	3	2	4	4	4	2	2	4	2	3	3	2	3	1	4	3	2	4	57	2	2	5	4	1	4	3	1	4	3	4	4	1	2	4	4	1	2	1	54	76		
14	GALIH RIVANTO	3	2	2	4	3	3	2	2	4	1	3	4	1	2	2	4	4	3	2	55	3	2	3	2	4	3	2	2	4	4	3	2	3	2	1	3	4	4	3	2	1	58	60
15	HENDRA WIBOWO	4	3	4	3	4	4	2	3	3	1	2	3	1	3	2	4	4	4	2	59	3	3	3	4	5	3	3	3	3	5	4	3	4	3	4	3	3	3	65	90			
16	IKBAL IRAWAN	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	60	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	51	85			
17	INDRA KURNIAWAN	4	3	2	4	4	4	2	2	4	2	3	3	2	2	1	4	3	2	2	57	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	1	3	4	4	3	2	2	3	56	78	
18	INSAN SAIFULLOH	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	60	2	2	5	4	1	4	3	1	4	3	4	4	1	2	4	4	4	1	2	1	54	79	
19	MUHAMMAD AL FANI MUZAQI	4	2	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	1	4	3	2	3	3	2	54	3	3	1	2	1	2	4	2	3	3	2	3	1	4	3	3	1	1	48	75			
20	MUHAMMAD TAUFIQ RIZA	2	2	4	4	2	4	2	4	1	3	4	1	3	2	4	4	1	3	2	55	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	5	3	2	3	3	3	1	1	51	74			
21	MUKHLAS ANDIKA PUTRA PERDANA	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2	1	3	3	3	4	4	2	58	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	1	62	88		
22	NASYIRUDIN BASIT	3	2	4	2	2	3	2	2	2	1	2	4	2	3	1	4	3	2	50	2	3	1	2	4	1	1	1	3	3	2	2	1	2	4	2	2	1	42	65				
23	NOVAL KURNIAWAN	4	4	3	4	4	4	2	4	3	1	4	3	1	4	5	4	4	4	56	2	3	5	3	2	5	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	49	70				
24	NUR KHOLIS SOLIKIN	4	3	2	4	4	4	2	2	4	2	3	3	2	2	1	4	3	2	4	57	2	2	3	4	1	4	3	1	4	3	4	4	1	2	4	4	4	1	2	1	54	76	
25	PANDRI MAHARDIKA	3	3	5	4	3	4	2	3	2	1	3	4	1	2	2	4	3	5	47	3	2	3	3	1	2	3	2	4	3	3	2	3	5	4	4	1	2	2	53	80			
26	PRADA OKTAVIANTO	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	3	2	58	4	3	2	3	2	2	3	4	2	4	4	3	2	2	2	2	2	59	75					
27	SAMSU FEBRIANTA	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	60	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	1	3	4	4	3	2	2	3	56	76		
28	SYAMTO	4	3	2	3	5	4	2	4	4	1	3	4	2	3	2	4	3	5	59	3	2	3	2	2	3	5	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	51	73				
29	TAUFIK PRASETYO	2	4	3	4	3	3	2	4	4	1	4	4	1	2	2	3	2	2	4	56	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	4	63	75		
30	TEGAR PAMUNGKAS	4	3	2	4	4	4	2	2	4	2	3	3	2	2	1	4	3	2	4	57	3	2	2	3	3	2	4	2	4	2	1	2	1	4	3	1	2	1	48	73			
31	VARASDATUL SOLOQIN	4	4	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	4	2	3	56	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	2	2	3	59	76				
32	WAHYU ADI PRATAMA	4	4	4	4	4	3	4	2	1	4	4	4	1	4	4	2	4	64	4	2	1	1	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	57	79				

34	WURNANING GARJITO	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	46	2	2	2	4	3	4	3	1	2	3	3	3	1	4	3	4	3	4	1	4	56	78
35	ADIK SAPUTRA	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	1	4	3	4	4	3	1	4	65	2	2	3	4	1	4	3	1	4	3	4	4	1	2	4	4	4	1	2	1	54	76
36	ANDIKA BAMBANG SATRIA	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	2	3	4	2	2	3	2	1	3	55	3	4	2	3	3	2	4	3	4	2	3	2	1	4	3	2	1	2	2	3	52	75
37	ANDIKA FAUZI KURNIAWAN	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	4	1	3	2	4	3	3	3	2	50	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	1	3	4	3	2	2	3	56	75	
38	ANGGA BUDI PRASETYO	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	48	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	53	87	
39	ANGGA BUDI SANTOSO	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	4	3	2	2	2	4	3	3	2	2	56	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	55	85	
40	ANGGI PRASETYA	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	1	4	3	4	4	3	1	4	65	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	51	84	
41	ARINTOKO	4	3	2	4	4	4	2	2	4	2	3	2	2	1	4	3	3	2	4	57	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	50	89	
42	DANANG RINOKO	3	2	4	3	3	4	2	3	2	1	2	4	1	4	1	4	3	3	2	3	54	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	4	3	2	1	53	87	
43	DAVID KURNIAWAN	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	67	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	2	4	67	92
44	DELLA AGUS SURYANTO	4	3	2	4	4	2	2	4	2	3	3	2	2	1	4	3	2	2	4	57	3	4	2	2	3	2	4	3	4	2	3	2	1	2	2	3	2	1	2	3	52	76	
45	DENIS SETIAWAN	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	1	3	2	4	4	4	1	3	62	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	57	82	
46	DIMAS TEGAR INSANI	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	1	3	2	4	4	4	1	3	62	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	55	79		
47	DIVAN DWI NUROCHMAN	4	3	4	3	3	4	2	3	2	1	3	4	1	4	3	4	3	3	2	57	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	1	3	4	4	3	2	3	56	87		
48	DWI CAHYO UTOMO	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	1	4	3	4	4	3	1	4	65	4	2	4	2	3	3	2	3	3	2	4	4	2	4	2	2	2	3	3	58	88		
49	DWIKI SUSILO PUTRO	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	4	1	3	2	4	3	3	3	2	50	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53	89		
50	EDYTYA PURWIJAYANTO	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	4	1	3	2	4	3	3	2	50	2	2	3	4	1	4	3	1	4	3	4	4	1	2	4	4	1	2	1	54	78		
51	ERWIN PRASETYO	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	4	3	2	58	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	53	82		
52	GILANG NURCAHYA SAPUTRA	4	3	2	4	4	4	2	2	4	2	3	3	2	2	1	4	3	2	4	57	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	1	3	4	4	3	2	3	56	86		
53	INDRA SARIYANTO	4	4	3	2	4	3	2	2	2	1	3	4	1	2	4	2	4	3	2	59	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	54	85			
54	KRISTIANTA	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	4	1	3	2	4	3	3	3	2	50	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	51	85		
55	MOCHAMAD RIFQI SETYADI	3	3	2	3	4	4	3	3	2	1	2	4	1	4	1	4	4	3	2	56	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	1	3	4	4	3	2	2	3	56	80		
56	MUHAMMAD ADHYATAMA FIRMANSYAH	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	3	1	3	2	4	3	3	3	3	53	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	54	79			
57	MUHAMMAD PURANTORO	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	1	4	3	4	4	3	1	4	65	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	50	78	
58	MUHAMMAD RIZKI UTAMA	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	4	1	3	2	4	3	3	3	2	50	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	1	3	4	3	2	3	2	56	76		
59	RAIS SAIFULLAH NUR AHMAD ASYAHIDIN	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	4	1	3	2	4	4	4	1	3	62	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	1	54	85		
60	RIAN ARDY SETIAWAN	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	4	3	2	58	3	4	2	2	3	2	4	3	4	2	3	2	1	2	2	3	2	1	52	83			
61	RIYANTO	4	3	3	1	4	4	4	4	2	3	4	1	4	3	4	4	3	1	4	65	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	1	51	82		
62	SIGHT SUDJATMIKO	4	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	2	4	55	3	2	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55	80		
63	TAUFIK NUGROHO SULAIMAN	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	52	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	53	76		
64	WAHYU SUSILO	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	4	1	3	2	4	3	3	3	2	50	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	1	56	75	
65	YUNUS NUR YAZID	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	4	1	3	2	4	3	3	3	2	50	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	50	78		
66	YUSUP EFFENDI	4	4	3	4	4	4	2	3	2	1	3	4	1	4	2	4	4	3	1	4	61	4	3	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	61	78		
67	ZANI MUSTHOFA	3	3	2	3	4	4	3	3	2	1	2	4	1	4	1	4	4	3	2	56	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	1	2	1	1	1	1	55	70		
Nilai Tertinggi															Nilai Terendah															67		92,00												
Nilai Terendah															Mean															46		60,00												
Mean															Median															56,61		77,90												
Median															Modus															54		76,00												
Modus															Standart Deviasi															5,187		5,334												

Lampiran 4. Analisis Deskriptif.

D. ANALISIS DESKRIPTIF

Statistics				
		Minat	Fasilitas	Prestasi
N	Valid	67	67	67
	Missing	0	0	0
Mean		54.1493	50.3433	77.8955
Median		55.0000	50.0000	78.0000
Mode		48.00 ^a	52.00	75.00 ^a
Std. Deviation		4.87496	4.78809	6.74904
Range		20.00	23.00	32.00
Minimum		43.00	38.00	60.00
Maximum		63.00	61.00	92.00
Sum		3628.00	3373.00	5219.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 5. Uji Prasyarat Hipotesis.

E. UJI PRASYARAT HIPOTESIS

1. Uji Linieritas

a. Minat Belajar * Prestasi Belajar

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Minat	Between Groups	1338.254	19	70.434	1.985	.029
	Linearity	266.921	1	266.921	7.521	.009
	Deviation from Linearity	1071.334	18	59.519	1.677	.079
	Within Groups	1668.014	47	35.490		
	Total	3006.269	66			

b. F

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Fasilitas	Between Groups	1641.867	18	91.215	3.209	.001
	Linearity	387.179	1	387.179	13.621	.001
	Deviation from Linearity	1254.688	17	73.805	2.596	.005
	Within Groups	1364.402	48	28.425		
	Total	3006.269	66			

jar * Prestasi Belajar

2. Uji Multikolinieritas

Correlations

		Minat	Fasilitas
Minat	Pearson Correlation	1	.204
Fasilitas	Pearson Correlation	.204	1
	Sig. (2-tailed)		.097
	N	67	67

Lampiran 6. Hipotesis.

F. UJI HIPOTESIS I**Variables Entered/Removed^b**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.298 ^a	.089	.075	6.49183	.089	6.334	1	65	.014

a. Predictors: (Constant), Minat

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	266.921	1	266.921	6.334	.014 ^a
	Residual	2739.348	65	42.144		
	Total	3006.269	66			

a. Predictors: (Constant), Minat

b. Dependent Variable: Prestasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	55.558	8.911	6.234	.000	1.000	1.000
	Minat	.413	.164				

a. Dependent Variable: Prestasi

G. UJI HIPOTESIS II

REGRESSION

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Fasilitas ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.359 ^a	.129	.115	6.34773	.129	9.609	1	65	.003

a. Predictors: (Constant), Fasilitas

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	387.179	1	387.179	9.609	.003 ^a
	Residual	2619.090	65	40.294		
	Total	3006.269	66			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas

b. Dependent Variable: Prestasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	52.429	8.252		6.354	.000	
	Fasilitas	.506	.163	.359	3.100	.003	1.000

a. Dependent Variable: Prestasi

H. UJI HIPOTESIS III

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Fasilitas, Minat ^a		.Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.426 ^a	.181	.156	6.20069	.181	7.095	2	64	.002

a. Predictors: (Constant), Fasilitas, Minat

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	545.562	2	272.781	7.095	.002 ^a
	Residual	2460.707	64	38.449		
	Total	3006.269	66			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas, Minat

b. Dependent Variable: Prestasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	38.250	10.667		3.586	.001		
	Minat	.325	.160	.234	2.030	.047	.958	1.044
	Fasilitas	.438	.163	.311	2.692	.009	.958	1.044

a. Dependent Variable: Prestasi

Lampiran 6. *Sumbangan Relatif Dan Efektif*

D. SUMBANGAN RELATIF DAN EFEKTIF

Correlations

		Prestasi	Minat	Fasilitas
Prestasi	Pearson Correlation	1	.298*	.359**
	Sig. (2-tailed)		.014	.003
	Sum of Squares and Cross-products	3.006E3	647.045	765.403
	Covariance	45.550	9.804	11.597
	N	67	67	67
Minat	Pearson Correlation	.298*	1	.204
	Sig. (2-tailed)	.014		.097
	Sum of Squares and Cross-products	647.045	1.569E3	314.567
	Covariance	9.804	23.765	4.766
	N	67	67	67
Fasilitas	Pearson Correlation	.359**	.204	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.097	
	Sum of Squares and Cross-products	765.403	314.567	1.513E3
	Covariance	11.597	4.766	22.926
	N	67	67	67

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7. Tabel R

TABEL R

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

43	0,2483	0,2940	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,3420	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,3610	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,4280
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,4210
57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,4110
60	0,2108	0,2500	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,2480	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,2880	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,3150	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,3060	0,3850
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
71	0,1940	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0,1927	0,2287	0,2700	0,2977	0,3748
73	0,1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724
74	0,1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701
75	0,1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
76	0,1876	0,2227	0,2630	0,2900	0,3655
77	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
78	0,1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611
79	0,1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589
80	0,1829	0,2172	0,2565	0,2830	0,3568
81	0,1818	0,2159	0,2550	0,2813	0,3547
82	0,1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527
83	0,1796	0,2133	0,2520	0,2780	0,3507
84	0,1786	0,2120	0,2505	0,2764	0,3487
85	0,1775	0,2108	0,2491	0,2748	0,3468
86	0,1765	0,2096	0,2477	0,2732	0,3449
87	0,1755	0,2084	0,2463	0,2717	0,3430
88	0,1745	0,2072	0,2449	0,2702	0,3412
89	0,1735	0,2061	0,2435	0,2687	0,3393

Sumber: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>). 2010

Lampiran 8. Tabel T

TABEL T

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28807
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67868	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24228
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22808
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20098
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99008	2.37387	2.63869	3.19526

Sumber: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>). 2010

Lampiran 9. Tabel F

TABEL F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.16	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Sumber: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>). 2010

Lampiran 10. Surat Permohonan Ijin Penelitian Fakultas Teknik UNY
 Surat Ijin dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmulyo, Yogyakarta 55281
 Telp: (0274) 568188 paw: 278, 289, 292, 0274; 586734. Fax: (0274) 586734
 Website: <http://ft.uny.ac.id>, email: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSO 00592

No : 688/H34/PL/2017
 Lamp : -
 Hal : Ijin Penelitian

3 Mei 2017

Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta c.q. Ka. Badan Kesbangpol DIY
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bantul
3. Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bantul DIY
4. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Memelihara/Service Sistem Bahan Bakar Bensin Pada Siswa Kelas XI TKR Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
I.	Edwin Imam Aditya	10504244014	Pend. Teknik Otomotif	SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu

Nama : Sutiman, M.T.
 NIP : 19710203 200112 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai 5 Mei 2017

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :
 Ketua Jurusan

Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan KESBANGLINMAS Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 4 Mei 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/4605/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas DIKPORA DIY
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 688/H34/PL/2017
Tanggal : 3 Mei 2017
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "PENGARUH MINAT BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MEMELIHARA/SERVICE SISTEM BAHAN BAKAR BENSIN PADA SISWA KELAS XI TKR KOMPETENSI KEAHlian TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK MUHAMMADIYAH I BAMBANGLIPURO" kepada:

Nama : EDWIN IMAM ADITYA
NIM : 10504244014
No.HP/Identitas : 085802288871/3404072903910004
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK Muhammadiyah I Bambanglipuro
Waktu Penelitian : 5 Mei 2017 s.d 5 Juni 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak diberikan melakukna riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Surat Rekomendasi Penelitian dari Kepala Dinas DIKPORA DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjaprov.go.id, email : dikpora@jogjaprov.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 8 Mei 2017

Nomor : 070 / 6939

Lamp :-

Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.

Kepala SMK Muhammadiyah 1
Bambanglipuro

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/4605/Kesbangpol/2017 tanggal 4 Mei 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama	: Edwin Imam Aditya
NIM	: 10504244014
Prodi/Jurusan	: Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas	: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Judul	: PENGARUH MINAT BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MEMELIHARA/ SERVICE SISTEM BAHAN BAKAR BENSIN PADA SISWA KELAS XI TKR KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK MUHAMMADIYAH I BAMBANGLIPURO
Lokasi	: SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro
Waktu	: 5 Mei 2017 s.d 5 Juni 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib memtaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Kepala Bidang Perencanaan dan
Standarisasi



Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY

Surat Keterangan Penelitian dari SMK MUHAMMADIYAH 1
BAMBANGLIPURO



No. : 1447 /KET/V/2016
Hal : SURAT KETERANGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Yogyakarta:

Nama	: Drs. H. Maryoto, M.Pd
Nip	: 19650522 198903 1 005
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro
Alamat	: Jl. Samas Km. 2,3 Kanutan Sumbermulyo Bambanglipuro

Menerangkan bahwa :

Nama	: Edwin Imam Aditya
No. Mahasiswa	: 10504244014
Program Studi	: Pendidikan Teknik Otomotif
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka skripsi pada tanggal 8 Mei 2017, dengan Judul Pengaruh Minat Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Memelihara/Service Sistem Bahan Bakar Bensin Pada Siswa Kelas XI TKR Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro.

Demikian Keterangan ini kami sampaikan dan terima kasih atas kerjasamanya, agar setelah melaksanakan penelitian diharapkan untuk memberi laporan kepada sekolah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bantul, 15 Mei 2017

Kepala Sekolah

Drs. H. Maryoto, M.Pd

NIP : 19650522 198903 1 005



Lampiran 11. Surat Keterangan Validasi

Surat Pernyataan dan Hasil Validasi Instrumen Penelitian



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/01-00
27 Maret 2008

Kepada Yth.

Bapak Dr. Zainal Arifin, M.T.

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif

Di Fakultas Teknik UNY

Dengan hormat,

Dalam rangka penelitian Tugas Akhir Skripsi, saya mohon bapak untuk bersedia memberikan uji validasi instrumen berupa angket pernyataan tentang Minat Belajar, dan Fasilitas Belajar pada Tugas Akhir Skripsi saya dengan judul "Pengaruh Minat Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Memelihara/Service Sistem Bahan Bakar Bensin Pada Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, Bantul", maka saya:

Nama : Edwin Imam Aditya

NIM : 10504244014

Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Dosen Pembimbing : Bapak Sutiman, M.T

Dengan ini saya mohon kepada bapak untuk bersedia memberikan uji validasi instrumen angket pernyataan sehingga dapat diajukan pada sampel penelitian.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerja sama, perhatian dan kesediaan bapak, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 9 Maret 2017

Pemohon

Edwin Imam Aditya

NIM. 10504244014

Mengetahui,

Kaprodi Diknik Otomotif

Dr. Zainal Arifin, M.T.

NIP. 19690312 200112 1 001

Pembimbing Tugas Akhir Skripsi

Sutiman, M.T

NIP. 19821230 200812 1 009

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Zainal Arifin, M.T.
NIP : 19690312 200112 1 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Edwin Imam Aditya
NIM : 10504244014

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : "Pengaruh Minat Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Memelihara/Service Sistem Bahan Bakar Bensin Pada Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, Bantul"

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

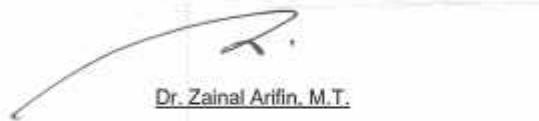
- Layak digunakan untuk penelitian.
 Layak digunakan dengan perbaikan.
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan.

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Dengan demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Maret 2017

Validator



Dr. Zainal Arifin, M.T.

NIP : 19690312 200112 1 001

Nama Mahasiswa

: Edwin Imam Aditya

NIM: 10504244014

Judul TAS

: "Pengaruh Minat Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Memelihara/Servise Sistem Bahan Bakar Bensin Pada Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK

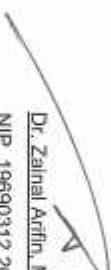
Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, Bantul"

Hasil Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir Skripsi

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Quasi-eksperimen	Untuk 2 program yg tidak menggunakan teknik eksperimen
	Guru	Untuk mengurangi minat para siswa dengan
	Bahan	Guru gunakan bahan sederhana
	Komentar Umum / Lain-lain:	

Yogyakarta, 9 Maret 2017.

Validator.



Dr. Zainal Arifin, M.T

NIP. 19690312 200112 1 001



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/01-00
 27 Maret 2008

Kepada Yth,

Bapak Moch. Solikin, M. Kes
 Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif
 Di Fakultas Teknik UNY

Dengan hormat,

Dalam rangka penelitian Tugas Akhir Skripsi, saya mohon bapak untuk bersedia memberikan uji validasi instrumen berupa angket pernyataan tentang Minat Belajar, dan Fasilitas Belajar pada Tugas Akhir Skripsi saya dengan judul "Pengaruh Minat Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Memelihara/Service Sistem Bahan Bakar Bensin Pada Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, Bantul", maka saya:

Nama : Edwin Imam Aditya
 NIM : 10504244014
 Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
 Dosen Pembimbing : Bapak Sutiman, M.T

Dengan ini saya mohon kepada bapak untuk bersedia memberikan uji validasi instrumen angket pernyataan sehingga dapat diajukan pada sampel penelitian.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerja sama, perhatian dan kesediaan bapak, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 9 Maret 2017

Pemohon

Edwin Imam Aditya

NIM. 10504244014

Mengetahui,

Kaprodi Diknik Otomotif

Dr. Zainal Arifin, M.T.

NIP. 19690312 200112 1 001

Pembimbing Tugas Akhir Skripsi

Sutiman, M.T.

NIP. 19710203 200112 1 001

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moch. Solikin, M. Pd.
NIP : 19680404 199303 1 003
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Edwin Imam Aditya
NIM : 10504244014
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : "Pengaruh Minat Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Memelihara/Service Sistem Bahan Bakar Bensin Pada Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, Bantul"

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian.
 Layak digunakan dengan perbaikan.
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan.

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Dengan demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Maret 2017

Validator



Moch. Solikin, M. Pd.

NIP : 19680404 199303 1 003

Lampiran 12. Foto Penelitian



KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Edwin Imam Aditya

No. Mahasiswa : 10504244014

Judul PA/TAS :

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MEMELIHARA/SERVIS SISTEM BAHAN BAKAR BENSIN PADA SISWA KELAS XI TKR A KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI MUHAMMADIYAH I BAMBANGLIPURO BANTUL TAHUN AJARAN 2014/2015

Dosen Pebimbing : Sutiman, S.Pd., M.T.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Remb.
1	26/9/2016	Bab I	tanah dan peralatan dilaku bkt, dan peralatan secaranya.	
2				
3	5/10/2016	Bab I	Data 3 jauh dari referensi pertama dan dilakukan.	
4				
5	26/1/2017	Bab II	Perbaiki Variabel Fasilitas.	
6	7/3/2017	Bab III	Perbaiki Instrumen penelitian	
7		Bab IV	Revisi	
8			Kembali laporan Revisi	
9	27/4/17	Acara uji coba		
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

BERITA ACARA UJIAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/07-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Edwin Imam Aditya

No. Mahasiswa : 10504244014

Judul PA D3/ S1 : PENGARUH MINAT BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MEMELIHARA/SERVICE SISTEM BAHAN BAKAR BENSIN PADA SISWA KELAS XI TKR A DAN TKR B KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK MUHAMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO BANTUL TAHUN AJARAN 2016/2017

Dosen Pembimbing : Sutiman, M.T

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No.	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1.	Sutiman, M.T	Ketua Penguji		
2.	Wardan Suyanto, Ed.D	Penguji Utama		
3.	Sukaswanto, M.Pd.	Sekretaris Penguji		

Keterangan:

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1